



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
SEBELUM DAN SESUDAH IPO DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANY BEFORE AND  
AFTER IPO IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

**SKRIPSI**

Oleh:

Tegar Dymnastiar

NIM.120810201259

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
SEBELUM DAN SESUDAH IPO DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANY BEFORE AND  
AFTER IPO IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Tegar Dymnastiar

NIM.120810201259

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Tegar Dymnastiar  
NIM : 120810201259  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO  
di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 4 Mei 2017

Yang Menyatakan,

Tegar Dymnastiar  
120810201259

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
SEBELUM DAN SESUDAH IPO DI BURSA EFEK  
INDONESIA  
Nama Mahasiswa : Tegar Dymnastiar  
NIM : 120810201259  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Disetujui Tanggal : 26 April 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc., Ph.D.  
NIP. 19661125 1199103 1 002

Drs. Hari Sukarno M.M.  
NIP. 19610530 198802 1 001

Menyetujui,  
Ketua Program Studi S1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, SE, MM.  
NIP. 19780525 200312 2 002

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN  
SESUDAH IPO DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama : Tegar Dymnastiar**

**NIM : 120810201259**

**Jurusan : Manajemen**

**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

**4 Mei 2017**

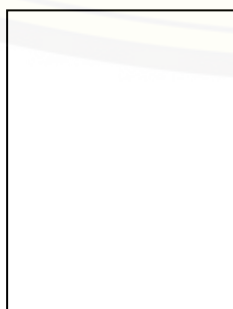
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan  
guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

**Ketua : Prof. Dr. Isti Fadah M.Si. : (.....)**  
**NIP. 19661020 199002 2 001**

**Sekretaris : Drs. Ketut Indraningrat M.Si. : (.....)**  
**NIP. 19610710 198902 1 002**

**Anggota : Dewi Prihatini S.E.M.M., Ph.D. : (.....)**  
**NIP. 19600329 199303 2 001**



Mengetahui/ Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

**M. Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA**  
**NIP. 19630614 199002 1 001**

## PERSEMBAHAN

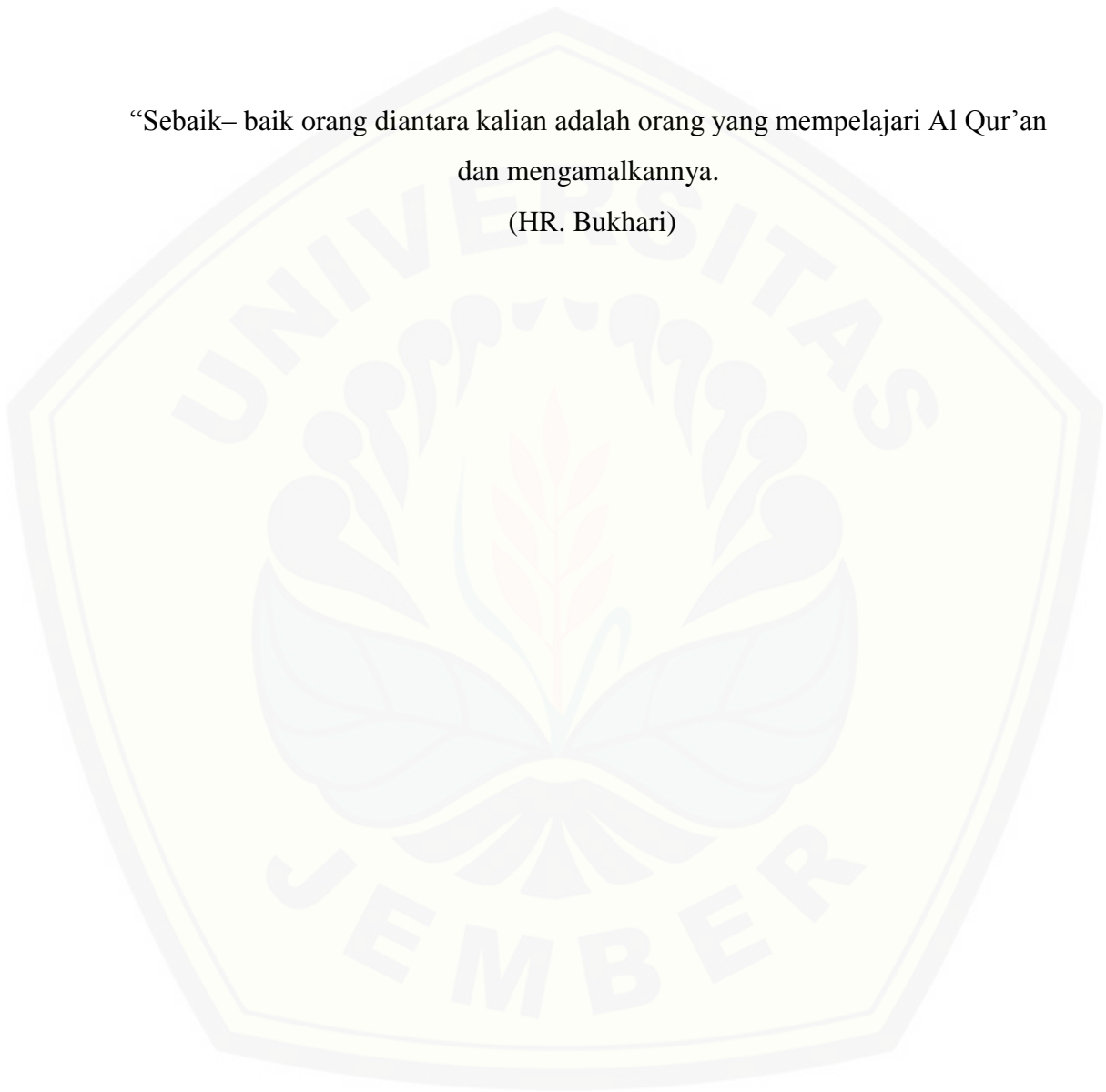
Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Ibu Sutini. Beliau adalah orang yang melahirkan dan membesarkan saya hingga saat ini, selalu memberi dukungan dan doa atas semua pilihan yang saya pilih. Beliau adalah wanita yang sangat perhatian.
2. Bapak Nur'Aini. Beliau adalah figur ayah teladan yang memberikan saya banyak inspirasi dari kisah mudanya yang selalu semangat. Beliau selalu mendukung putra dan putrinya untuk belajar ilmu agama dan ilmu dunia.
3. Kakek Piranto dan Nenek Giyem yang selalu tersenyum medoakan cucunya dari Desa Tambakrejo Kecamatan Muncar Banyuwangi. Semoga selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
4. Adik perempuanku Ellya Rahmah, semoga selalu diberikan kelancaran dan kemudahan menghadapi segala urusan.
5. Teman-teman dari Frozt East Java, Frozt Art and Technology, Frozt Education, Frozt Cloth Factory, Frozt Juna Trading, Frozt Justice, Frozt Finance and Investment, Frozt Hydra, Frozt Egypt, HIPMI Jember, Kelompok Studi Pasar Modal Unej, KI 4, Manajemen Angkatan 2012 Unej, Comprehensif Trading Comunity, Mahasiswa Trading Stikom Banyuwangi, Piespower Bisnis Utama, Green Pro Village, Forum Lingkar Pena Jember dan Unej Mengajar yang telah menjadi bagian saya dalam berproses selama kuliah ini.
6. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

“Sebaik– baik orang diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur’an  
dan mengamalkannya.

(HR. Bukhari)





## RINGKASAN

**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia;** Tegar Dymnastiar; 120810201259; 2017; 74 Halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perusahaan pada umumnya berusaha untuk mengembangkan skala usahanya. IPO adalah salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk mendapatkan investasi. Proses untuk IPO di Indonesia di fasilitasi oleh Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang dapat melakukan IPO harus memiliki kinerja keuangan yang semakin baik menjelang IPO. Namun dengan IPO struktur modal berubah akibat adanya aliran dana yang masuk. Akibat dari adanya aliran dana yang masuk ke perusahaan kinerja keuangan dapat berubah menjadi lebih baik, lebih buruk atau tidak ada perbedaan. Investor yang menanam modalnya terhadap perusahaan tentu berharap kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Rasio-rasio keuangan yang diteliti adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO tahun 2011-2013 sebanyak 77 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 71 perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan Uji Normalitas dan Uji Wilcoxon dengan membandingkan variabel sebelum dan sesudah IPO.

Rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* menunjukkan 47 perusahaan mengalami penguatan dan 24 perusahaan mengalami pelemahan. Rasio solvabilitas yang diwakili oleh *debt ratio* menunjukkan 14 perusahaan mengalami penguatan dan 57 perusahaan mengalami pelemahan. Rasio profitabilitas yang diwakili oleh *net profit margin* menunjukkan 24 perusahaan mengalami penguatan dan 47 perusahaan mengalami pelemahan. Rasio aktifitas yang diwakili oleh *fix asset turnover* menunjukkan 27 perusahaan mengalami penguatan dan 44 perusahaan mengalami pelemahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas membaik, sedangkan rasio profitabilitas dan aktivitas memburuk setelah IPO.



## SUMMARY

**Analysis of Financial Performance of Company Before and After IPO in Indonesia Stock Exchange.** Tegar Dymnastiar, 120810201259; 2017; 74 pages; Departement of Management, Faculty Of Economics and Business , University Of Jember.

Companies generally seek to develop its business scope. IPO is one way to get investment. The process for an IPO in Indonesia is facilitated by the Indonesia Stock Exchange. The inquire of IPO, the companies have to have good financial performance. After IPO capital structure directly changed as a result of the flow of incoming funds. Because of the incoming fund, financial company may turn out to be better, worse or no difference. Investors who have invested their capital to the company would expect the company's financial performance will be better.

The aim of this study was to examine differences in the company's financial performance before and after the IPO in the Indonesia Stock Exchange. Financial ratios in this researched are the liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio and activity ratio. The population were 77 companies that had an IPO in 2011-2013. A sample of 71 companies were examined. Testing is done by normality test and Wilcoxon test by comparing the variables before and after the IPO.

The liquidity ratio as represented by current ratio shows 47 companies improved and 24 companies weakened. The solvency ratio as represented by debt ratio shows the 14 companies gained and 57 companies weakened. Profitability ratios as represented by net profit margin shows the 24 companies improved and 47 companies weakened. The ratio of activity as represented by fixed asset turnover indicates 27 companies improved and 44 companies weakened.

The results showed that the ratio of liquidity and solvency improved, while the ratio of profitability and activity deteriorated after the IPO.

## PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH IPO DI BURSA EFEK INDONESIA” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis menerima segala saran dan kritik yang berguna untuk perbaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dapat berjalan sebagai mana mestinya karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak, CA sebagai dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Prof. Dr. Isti Fadah M.Si. selaku dosen penguji utama skripsi yang telah banyak memberikan masukan yang sangat bermanfaat.
3. Drs. Ketut Indraningrat M.Si. dan Dewi Prihatini S.E.,M.M., Ph.D selaku dosen penguji anggota skripsi yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat.
4. Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sepenuh hati, sabar, dan pengertian memberikan banyak semangat dan nasehat yang membangun bagi penulis.
5. Drs. Hari Sukarno M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sepenuh hati, sabar, pengertian memberikan banyak semangat dan nasehat yang membangun dan bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua Orang Tuaku, Bapak Nur’Aini dan Ibu Sutini yang selalu mendukung putra dan putrinya untuk belajar banyak hal.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih telah membantu dan memberi semangat saya dalam melewati proses penyelesaian tugas akhir kuliah.

Semoga Allah selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 4 Mei 2017

Penulis

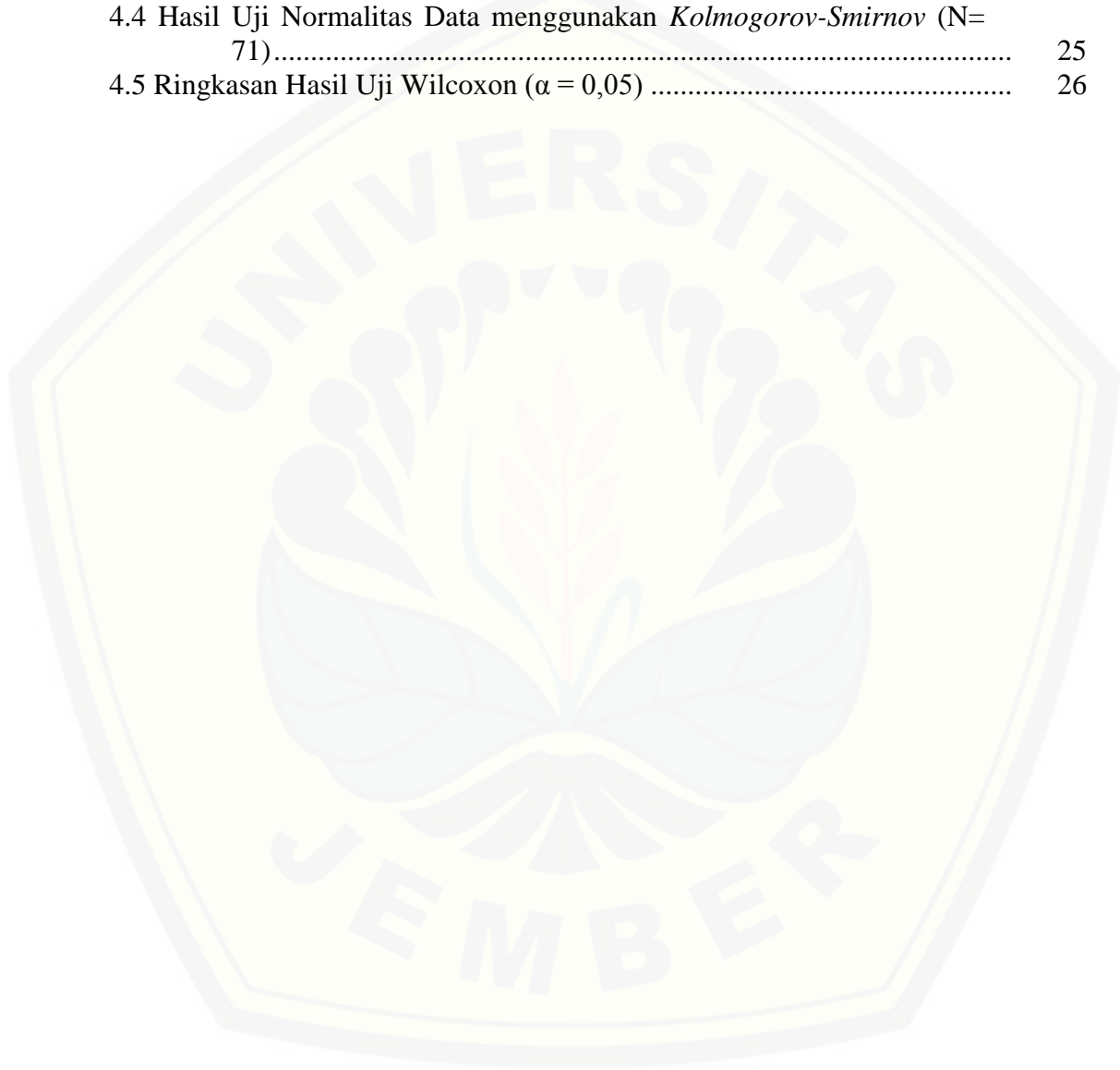
DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>SUMMARY</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Tinjauan Terori.....	6
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	6
2.1.2 Potensi IPO terhadap Perusahaan .....	6
2.1.3 Kaitan Kinerja Keuangan dengan IPO .....	7
2.2 Penelitian Terdahulu .....	8
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian .....	10
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	11
2.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO.....	11
2.4.2 Pengaruh <i>Debt Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO.....	12
2.4.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Sebelum dan Sesudah IPO .....	13
2.4.4 Pengaruh <i>Fix Asset Turnover</i> Sebelum dan Sesudah IPO .....	13
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	14
3.1 Rancangan Penelitian .....	14
3.2 Populasi dan Sampel .....	14
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	14
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	15
3.5 Metode Analisis Data.....	15
3.5.1 Menentukan Nilai Variabel Penelitian .....	15
3.5.2 Deskripsi Statistik .....	16

3.5.3 Uji Normalitas .....	16
3.5.4 Uji Statistik .....	17
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah .....	19
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	22
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Sampel .....	22
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	24
4.3 Hasil Analisis Data .....	25
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	25
4.3.2 Hasil Uji Statistik .....	25
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	27
4.4.1 Perkembangan <i>Current Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO .....	27
4.4.2 Perkembangan <i>Debt Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO .....	27
4.4.3 Perkembangan <i>Net Profit Margin</i> Sebelum dan Sesudah IPO .....	28
4.4.4 Perkembangan <i>Fix Asset Turnover</i> Sebelum dan Sesudah IPO .....	29
4.5 Keterbatasan Penelitian .....	29
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	31
5.1 Kesimpulan .....	31
5.2 Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	33
<b>LAMPIRAN</b> .....	35

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian .....	22
4.2 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Sektor .....	23
4.3 Ringkasan Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	24
4.4 Hasil Uji Normalitas Data menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (N=71).....	25
4.5 Ringkasan Hasil Uji Wilcoxon ( $\alpha = 0,05$ ) .....	26



**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konseptual.....	11
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	20





DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Ringkasan Rasio-rasio Keuangan .....	36
2. Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	37
3. Daftar Perusahaan Sampel .....	38
4. Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	42
5. Hasil Uji Normalitas dan Wilcoxon <i>Current Ratio</i> .....	47
6. Hasil Perhitungan <i>Debt Ratio</i> .....	50
7. Hasil Uji Normalitas dan Wilcoxon <i>Debt Ratio</i> .....	54
8. Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> .....	58
9. Hasil Uji Normalitas dan Wilcoxon <i>NPM</i> .....	63
10. Hasil Perhitungan <i>Fix Asset Turnover</i> .....	66
11. Hasil Uji Normalitas dan Wilcoxon <i>Fix Asset Turnover</i> .....	72

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Analisis kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan aktifitas dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Kinerja keuangan merupakan komponen penting yang harus dinilai guna melihat kondisi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2001:416), kinerja keuangan merupakan ukuran tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Suatu kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan pula sebagai prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Kinerja keuangan selalu menjadi salah satu perhatian untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu dengan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio yang biasanya digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas (Martono, 2007). Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan. Menurut Gumanti (2011:111), analisis rasio merupakan salah satu analisis penting dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini tidak lain karena dengan melakukan analisis rasio seseorang akan dapat dengan mudah mengetahui status dan perkembangan suatu perusahaan.

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah perubahan status perusahaan dari perusahaan privat menjadi perusahaan publik. Perubahan status ini dapat dilakukan dengan *go public* melalui penawaran saham di Bursa Efek Indonesia. Penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) adalah salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk menawarkan saham kepada masyarakat luas. Untuk dapat melakukan IPO, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang semakin baik dari waktu ke waktu.

IPO membuat struktur modal berubah karena adanya aliran dana yang masuk. Akibat dari adanya aliran dana yang masuk ke perusahaan kinerja keuangan seharusnya berubah menjadi lebih baik. Investor yang menanam modalnya untuk perusahaan tentu berharap kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik.

Perusahaan yang melakukan IPO diwajibkan membuat prospektus. Menurut UU Nomor 8 tentang Pasar Modal Tahun 1995, prospektus adalah informasi tertulis sehubungan dengan penawaran umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek yang ditawarkan. Prospektus dapat dipahami sebagai salah satu media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyebarkan informasi mengenai perusahaannya kepada masyarakat umum. Prospektus dapat ditemukan pada situs resmi tiap-tiap perusahaan atau di Bursa Efek Indonesia.

Penjualan saham kepada masyarakat umum memiliki beberapa konsekuensi yang dihadapi diantaranya adalah keterbukaan pelaporan, audit oleh pihak eksternal, membuka peluang bagi pesaing untuk menganalisis kondisi perusahaan dan memberikan pelaporan secara rutin sesuai dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan. Tuntutan dari pihak investor juga merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap menjaga kondisi keuangan perusahaan dengan baik.

Sejak sepuluh tahun terakhir (2006-2015), sebanyak 209 perusahaan melakukan IPO di Indonesia. Tahun 2013 adalah tahun terbanyak perusahaan yang melakukan IPO yaitu 30 perusahaan. Jumlah terbanyak selanjutnya adalah tahun 2011 yang tercatat sebanyak 26 perusahaan. Tahun 2006 adalah tahun dengan jumlah perusahaan yang paling sedikit yaitu, sebanyak 13 perusahaan. (Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang IPO tahun 2011-2013, karena terdapat dua tahun terbanyak yang IPO, yaitu 2013 dan 2011. Selain itu perusahaan telah memiliki setidaknya laporan keuangan dua tahun sesudah IPO.

Sejumlah penelitian sudah dilakukan untuk menguji kinerja keuangan fundamental perusahaan antara sebelum dan sesudah IPO. Jain dan Kini (1994) meneliti IPO di Amerika Serikat menyatakan bahwa rasio aktivitas perusahaan

menunjukkan tren positif dan *growth sales* mengalami kenaikan. Peristiani dan Hong (2004) menunjukkan profitabilitas dan kebijakan perusahaan sebelum IPO di Amerika Serikat adalah prediktor terbaik untuk menjaga kemampuan perusahaan bertahan hidup sesudah IPO. Chi dan Padgett (2006) menunjukkan setelah IPO di Cina terjadi penurunan signifikan dalam profitabilitas *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA), tingkat pertumbuhan penjualan, dan efisiensi (perputaran aset), dan menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam penjualan dan penurunan yang signifikan dalam leverage (*Debt to Asset Ratio*).

Sejumlah penelitian di Indonesia telah menguji tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO. Fitri dkk (2014), Yung dan Lili (2014), dan Fitria (2013) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah IPO. Fitri dkk (2014) menunjukkan *Debt Ratio* sesudah IPO lebih rendah daripada sebelum IPO. Artinya, kondisi utang semakin membaik. Fitria dan Lailatul (2013) menyatakan *Net Profit Margin* perusahaan sesudah IPO tidak berbeda. Nur (2012) menemukan tren likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas PT. Jasa Marga Tbk pada periode sesudah IPO lebih baik dan lebih sehat dibandingkan dengan periode sebelum IPO.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil pada satu penelitian dengan penelitian lain. IPO dapat menurunkan nilai rasio solvabilitas pada semua penelitian, namun untuk rasio likuiditas, profitabilitas dan aktifitas menunjukkan hasil yang berbeda. Hal ini menarik untuk dikaji kembali guna mengetahui konsistensi hasil penelitian.

## 1.2 Perumusan Masalah

Keputusan perusahaan untuk melakukan *go public* diharapkan membuat kemajuan kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *go public* memiliki dua kemungkinan, yaitu dapat menjadi lebih baik atau sebaliknya. Kinerja keuangan setelah melakukan IPO perlu dianalisis untuk mendapatkan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum dan sesudah IPO.

Kinerja keuangan perusahaan sesudah IPO tidak selalu mengalami perbaikan yang signifikan. Misalnya, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berbeda secara signifikan pada perusahaan baik sebelum dan sesudah IPO (Fitri dkk, 2014; Yung dan Lili, 2014; dan Fitria dan Lailatul, 2013). Namun demikian, *Debt Ratio* dan *Activity Ratio* cenderung mengalami perbedaan yang signifikan setelah *go public* (Jain dan Kini, 1994; dan Fitri dkk, 2014). Nur (2012) melakukan penelitian serupa dan menyatakan bahwa rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas dan aktivitas mengalami perubahan menjadi lebih baik setelah IPO.

Belum konsistennya hasil penelitian menjadikan isu ini perlu untuk diteliti kembali dengan objek yang berbeda dengan rasio-rasio yang sama. Berpijak pada uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah rasio likuiditas lebih baik sesudah IPO?
- b. Apakah rasio solvabilitas lebih baik sesudah IPO?
- c. Apakah rasio profitabilitas lebih baik sesudah IPO?
- d. Apakah rasio aktivitas lebih baik sesudah IPO?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- a. Menguji ada tidaknya kenaikan rasio likuiditas perusahaan setelah IPO.
- b. Menguji ada tidaknya penurunan rasio solvabilitas perusahaan setelah IPO.
- c. Menguji ada tidaknya kenaikan rasio profitabilitas perusahaan setelah IPO.
- d. Menguji ada tidaknya kenaikan rasio aktivitas perusahaan setelah IPO.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh berdasarkan latar belakang, perumusan masalah serta tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada investor dan akademisi.

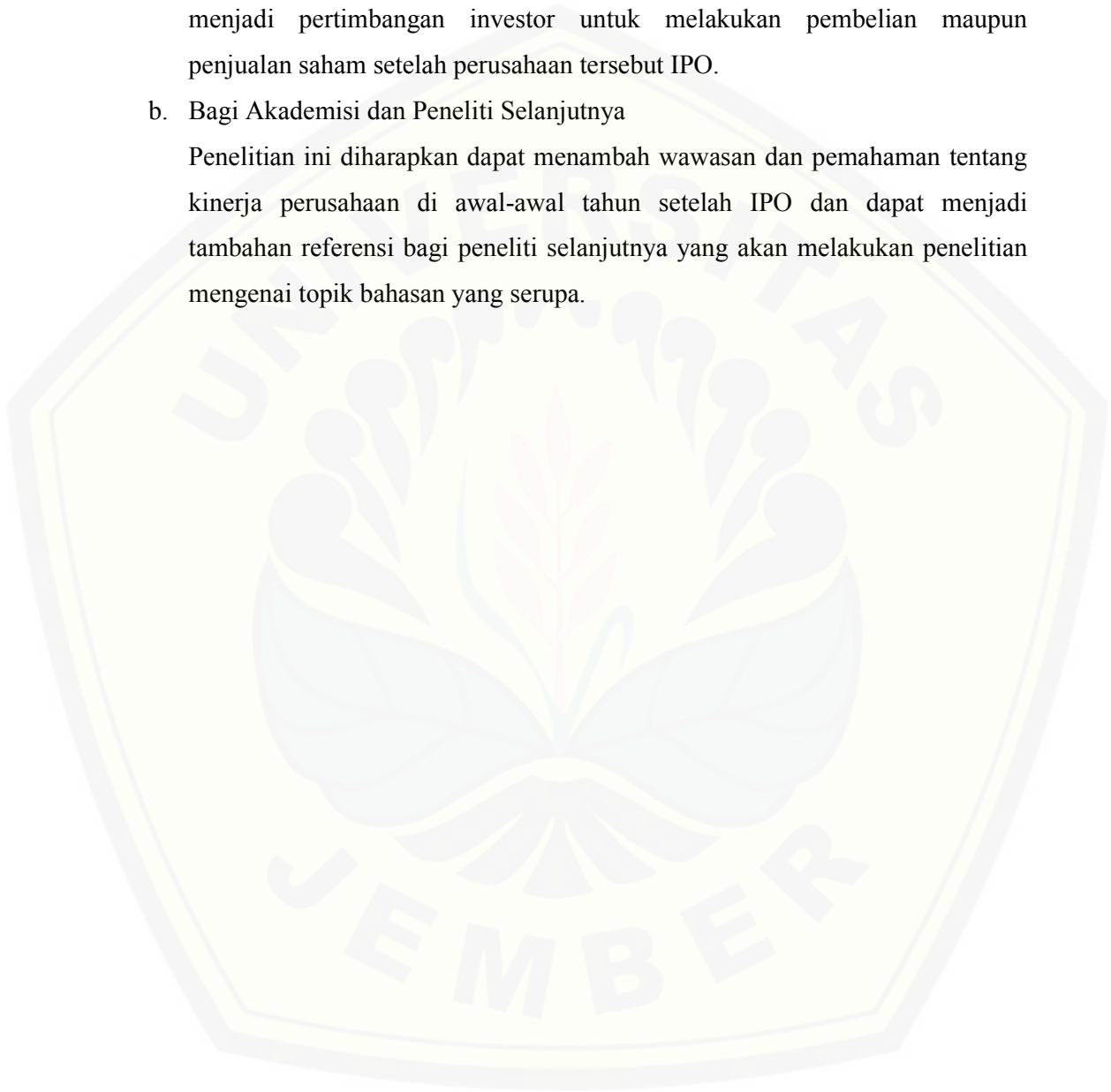


a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai perubahan kinerja keuangan sebelum dan sesudah perusahaan IPO. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan investor untuk melakukan pembelian maupun penjualan saham setelah perusahaan tersebut IPO.

b. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang kinerja perusahaan di awal-awal tahun setelah IPO dan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai topik bahasan yang serupa.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Teori

#### 2.1.1 Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2001:416), kinerja keuangan merupakan ukuran tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Suatu kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan pula sebagai prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Kinerja keuangan selalu menjadi salah satu perhatian untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio yang biasanya digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas (Martono, 2007). Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan. Menurut Gumanti (2011:111), analisis rasio merupakan salah satu analisis penting dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini tidak lain karena dengan melakukan analisis rasio seseorang akan dapat dengan mudah mengetahui status dan perkembangan suatu perusahaan. Rasio-rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang dijelaskan secara detail pada Lampiran 1.

#### 2.1.2 Potensi IPO terhadap Kinerja Perusahaan

*Initial Public Offering* (IPO) adalah penjualan sekuritas oleh perusahaan yang dilakukan pertama kali atau perdana di pasar sekuritas (Tandelilin, 2010:27). IPO merupakan penanda bahwa perusahaan *private* berubah kepemilikannya menjadi terbuka untuk umum. Perusahaan yang sudah melakukan IPO disebut *go public*.

Pasal 22 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan *go public* sebagai perseroan yang sahamnya telah dimiliki oleh

sekurang-kurangnya 300 pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp 3.000.000.000,- atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan peraturan pemerintah. Jumlah modal yang disyaratkan dengan nilai yang relatif rendah mempermudah perusahaan untuk melakukan IPO. Kemudahan yang diberikan oleh pemerintah, diharapkan banyak perusahaan yang bisa memanfaatkan *go public* untuk mengembangkan perusahaannya.

Perusahaan yang sudah melakukan *go public* menjual sahamnya kepada masyarakat umum. Perusahaan akan memperoleh uang tunai. Dana hasil penawaran saham perdana yang diperoleh dapat juga digunakan untuk membayar utang dan pengembangan perusahaan. Likuiditas perusahaan akan meningkat setelah *go public*. Hal ini dikarenakan aset lancar perusahaan meningkat.

Ada sejumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan *go public*. Menurut panduan *go public* Bursa Efek Indonesia 2016 manfaatnya adalah membuka akses perusahaan terhadap sarana pendanaan jangka panjang, meningkatkan nilai perusahaan (*company value*), meningkatkan *image* perusahaan, menumbuhkan loyalitas karyawan perusahaan, kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, dan insentif pajak.

*Go public* memiliki manfaat berantai bagi perusahaan. Perusahaan memiliki aset lancar yang semakin baik. Aset lancar yang kuat membuat perusahaan berdaya saing tinggi. Semakin besar aset perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk melakukan pengembangan dan bertahan di dunia usaha. Hal ini akan membuat perusahaan memiliki citra dan nilai yang dipercaya masyarakat.

### 2.1.3 Kaitan Kinerja Keuangan dengan IPO

IPO merupakan kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh perusahaan karena pemilik ingin meningkatkan nilai dan likuiditas saham perusahaan serta untuk meningkatkan kemampuan atau kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang melakukan IPO akan mendapatkan dana yang relatif besar dan diterima sekaligus. Aliran dana yang cukup besar dari pemodal dapat memengaruhi kinerja

keuangan perusahaan publik tersebut. Aliran dana yang besar mengakibatkan modal perusahaan bertambah dan kemampuan membayar utang meningkat.

Modal yang diperoleh perusahaan melalui IPO dapat digunakan untuk mengurangi nilai liabilitas atau meningkatkan nilai aset perusahaan. Apabila dana IPO digunakan untuk meningkatkan nilai aset lancar, maka nilai *Current Ratio* sesudah IPO akan membaik. Jika dana digunakan untuk meningkatkan nilai aset atau mengurangi nilai liabilitas, maka *Debt Ratio* sesudah IPO akan semakin kecil yang mengakibatkan *Debt Ratio* membaik. *Net Profit Margin* diharapkan mengalami peningkatan karena modal kerja bertambah dan dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang semakin baik. Jika penjualan semakin meningkat dan aset tetap terus mengalami penyusutan, maka *Fix Asset Turnover* akan ikut mengalami kenaikan. Namun hal tersebut tidak sama dengan penelitian Jain dan Kini (1994) yang menyatakan bahwa terjadi penurunan pada operasional perusahaan dan tidak berdampak signifikan pada pertumbuhan aktifitas dan profitabilitas.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dilakukan dengan objek yang berbeda-beda. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan dapat dirangkum sebagai berikut.

Jain dan Kini (1994) menguji kinerja operasional perusahaan yang melakukan IPO dalam kurun waktu tiga belas tahun (1976-1988) di New York Stock Exchange. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengkaji kinerja operasional perusahaan sesudah IPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja operasional mengalami penurunan, yaitu *ROA*, *Operating Cashflow Deflated By Total Asset* dan *Asset Turn Over*, sedangkan *Growth Sales* dan *Capital Expenditure* tidak mengalami perubahan.

Peristiani dan Hong (2004) meneliti apakah profitabilitas dan tindakan perusahaan sebelum IPO di Amerika Serikat adalah prediktor terbaik untuk menjaga kemampuan perusahaan bertahan hidup sesudah IPO. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang IPO di tahun 1980-2000. Investasi di Amerika

tahun 1990an adalah sikap yang cenderung spekulatif karena mayoritas perusahaan memiliki performa sebelum IPO yang buruk. Profitabilitas perusahaan cenderung turun dari tahun ke tahun setelah IPO.

Chi dan Padgett (2006) membandingkan kinerja keuangan dan operasi dari tiga tahun sebelum IPO dan tiga tahun setelah IPO terhadap 382 perusahaan yang terdaftar pada tahun 1996 dan 1997 di Cina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan yang signifikan dalam profitabilitas (*Earning Per Share*(EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA)), tingkat pertumbuhan penjualan, dan efisiensi (perputaran aset), dan penurunan yang signifikan dalam *leverage* (*Debt to Asset Ratio*).

Nur (2012) meneliti tentang kinerja keuangan PT. Jasa Marga Tbk setelah IPO. Secara keseluruhan ditinjau dari tren likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Jasa Marga Tbk pada periode sesudah IPO lebih baik dan lebih sehat dibandingkan dengan periode sebelum IPO.

Fitria dan Lailatul (2013) meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang *go public* tahun 2002-2009 di Bursa Efek Indonesia. Rasio yang diteliti adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity*(ROE). Berdasarkan hasil uji secara parsial disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah *go public* menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berbeda secara signifikan, dan pada kinerja keuangan perusahaan satu tahun sebelum dengan dua tahun sesudah *go public*. *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Net Profit Margin*(NPM) menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. *Current Ratio*(CR), *Debt to Asset Ratio*(DAR), *Return On Equity*(ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Yung dan Lili (2014) mengamati kinerja keuangan perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2010 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menyatakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas sesudah IPO



tidak berbeda secara signifikan. Hal tersebut terbukti pada pengujian *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, dan *Return On Investment* sesudah IPO tidak berbeda secara signifikan. Rasio solvabilitas dengan pengujian *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan setelah IPO mengalami perbaikan yang signifikan.

Fitri dkk (2014) mengamati kinerja keuangan perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009. Fitri dkk menemukan bahwa perusahaan yang telah melakukan IPO semakin mampu membayar hutang jangka pendeknya. *Debt Ratio* sesudah IPO semakin kecil, namun *Debt Equity Ratio* semakin besar. Hal ini mengakibatkan semakin besar risiko pemilik modal. Perusahaan semakin tidak efektif dalam menggunakan aset yang dimiliki dan perusahaan semakin mampu dalam menghasilkan laba setelah IPO.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa setelah melakukan IPO mengalami perubahan kinerja keuangan lebih baik atau mengalami penurunan. Penelitian di Indonesia yaitu Fitri dkk (2014), Yung dan Lili (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah IPO. Fitria dan Lailatul (2013) menyatakan 2 hasil yang berbeda dalam penelitiannya pada satu tahun sesudah IPO tidak terdapat perbedaan *Current Ratio*, namun pada dua tahun sesudah IPO terdapat perbedaan *Current Ratio*. Fitri dkk (2014) menunjukkan bahwa *Debt Ratio* sesudah *go public* lebih rendah daripada sebelum IPO, artinya kondisi kinerja keuangan yang semakin membaik. Fitria dan Lailatul (2013) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* perusahaan sesudah IPO tidak berbeda. Nur (2012) mengamati tren likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas PT. Jasa Marga Tbk pada periode sesudah IPO lebih baik dan lebih sehat dibandingkan dengan periode sebelum IPO. Adapun ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Lampiran 2.

### **2.3 Kerangka Konseptual Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, kajian teoritis dan empiris yang telah dipaparkan, disusun kerangka konseptual penelitian sebagaimana digambarkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini berawal dari perusahaan *private* yang melakukan IPO. Perusahaan yang melakukan IPO dinilai melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Kinerja keuangan yang dibandingkan adalah dua tahun sebelum dan sesudah IPO. Hasil penelitian diharapkan dapat mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diteliti sebelum dan sesudah IPO.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah IPO

Rasio lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Gumanti, 2011:112). Sesudah *go public* perusahaan mendapatkan pendanaan baru, sehingga aset lancar akan meningkat dan akan membuat *Current Ratio* semakin tinggi, sehingga *Current Ratio* menjadi



lebih baik dibandingkan periode sebelum IPO, artinya keuangan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya meningkat.

IPO pada dasarnya dapat mengubah kondisi aset lancar menjadi bertambah. Masuknya dana baru diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat aset lancar dan sebagian dana digunakan untuk melunasi utang. Seharusnya terjadi peningkatan *Current Ratio*, tetapi penelitian di Indonesia cenderung menemukan hasil yang sebaliknya. Fitri dkk (2014) dan Yung dan Lili (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berbeda antara sebelum dan sesudah IPO. Fitria dan Lailatul (2013) menyatakan 2 hasil yang berbeda dalam penelitiannya pada satu tahun sesudah IPO tidak terdapat perbedaan *Current Ratio*, namun pada dua tahun sesudah IPO terdapat perbedaan *Current Ratio*.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Current Ratio* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

#### 2.4.2 *Debt Ratio* Sebelum dan Sesudah IPO

Rasio utang adalah jenis rasio yang seringkali dijadikan dasar dalam mengevaluasi risiko, sehingga dapat ditentukan seberapa berisiko suatu perusahaan. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan utang total dengan aset total atau utang total dengan modal total (Gumanti, 2011:113). Rasio hutang yang semakin rendah menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik. Artinya, semakin rendah rasio hutang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri dkk (2014) menunjukkan bahwa *Debt Ratio* setelah *go public* semakin membaik. Hal ini terjadi karena aliran modal baru mengakibatkan kemampuan perusahaan membayar hutang semakin besar. Yung dan Lili (2014) juga menunjukkan adanya perbedaan *Debt Ratio* sesudah IPO.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: *Debt Ratio* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

#### 2.4.3 *Net Profit Margin* Sebelum dan Sesudah IPO

Rasio margin laba bersih adalah rasio yang menunjukkan pencapaian laba atas per Rupiah penjualan yang dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan penjualan yang dihasilkan (Gumanti, 2011:114). *Net Profit Margin* diharapkan mengalami peningkatan setelah IPO. Hal ini terjadi karena penambahan modal kerja yang dapat digunakan untuk menghasilkan penjualan dan laba yang semakin baik. Sehingga diharapkan *net profit margin* meningkat setelah adanya IPO.

Fitria dan Lailatul (2013) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah IPO tidak berbeda. Penelitian Yung dan Lili (2014) pada rasio profitabilitas juga menunjukkan tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: *Net Profit Margin* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

#### 2.4.4 *Fix Assets Turnover* Sebelum dan Sesudah IPO

Rasio aktivitas berkaitan dengan seberapa efisien penggunaan elemen-elemen yang ada di dalam perusahaan dalam kaitannya dengan tingkat perputaran yang terjadi (Gumanti, 2011:116). *Fix Assets Turnover* mengukur tingkat efisiensi investasi modal. Penambahan modal baru setelah IPO dapat menambah jumlah kapasitas produksi sehingga penjualan meningkat.

Penelitian Jain dan Kini (1994) menunjukkan bahwa rasio aktivitas perusahaan setelah periode IPO menunjukkan tren yang positif dan *growth sales* mengalami kenaikan. Peningkatan rasio aktifitas menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik sesudah IPO.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut.

H<sub>4</sub>: *Fix Assets Turnover* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menitik beratkan pada pembuktian hipotesis (*hypothesis testing*). Pendekatan kuantitatif berupaya mengukur suatu konsep atau variabel untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Populasi penelitian secara keseluruhan adalah 77 perusahaan terdiri dari 30 perusahaan pada tahun 2013, 21 perusahaan pada tahun 2012 dan 26 perusahaan pada tahun 2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *nonprobability sampling*. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan harus memiliki laporan keuangan dua tahun sebelum dan sesudah IPO. Hal ini dikarenakan perubahan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat perbedaannya dengan membandingkan laporan keuangan dua tahun sebelum dan sesudah IPO.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data penelitian ini diperoleh dari data sekunder dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.ifeds.wordpress.com](http://www.ifeds.wordpress.com). Data yang diperoleh adalah data saham yang melakukan IPO pada tahun 2013, 2012 dan 2011 berupa nama emiten, kode saham, tanggal IPO, laporan keuangan 2 tahun sebelum dan sesudah IPO.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Rasio Likuiditas diwakili oleh Rasio Lancar (*Current Ratio*)  
*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio Solvabilitas diwakili oleh Rasio Utang (*Debt Ratio*)  
*Debt Ratio* menunjukkan besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan jumlah aset perusahaan.
- c. Rasio Profitabilitas diwakili oleh Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)  
*Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penjualan yang dilakukan.
- d. Rasio Aktivitas diwakili oleh Perputaran Aset Tetap (*Fix Assets Turnover*)  
*Fix Assets Turnover* menunjukkan efisiensi perusahaan melakukan penjualan dibandingkan dengan aset tetap.

Pemilihan rasio yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rasio yang dapat digunakan oleh semua sektor pada umumnya. Skala pengukuran yang digunakan untuk semua variabel penelitian adalah skala rasio.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Menentukan Nilai Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan pengukuran rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai nilai variabel penelitian. Rasio keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* atau Rasio Lancar

Variabel *Current Ratio* diperoleh dengan membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Gumanti, 2011:112):

$$\text{Current Ratio atau Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (3.1)$$

b. *Debt Ratio* atau Rasio Utang

Variabel *Debt Ratio* dihitung dengan perbandingan antara total utang dan total aset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Gumanti, 2011:114):

$$\text{Debt Ratio atau Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \quad (3.2)$$

c. *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih

Variabel *Net Profit Margin* diperoleh dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan penjualan yang dihasilkan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Gumanti, 2011:115):

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \quad (3.3)$$

d. *Fix Assets Turnover* atau Perputaran Aset Tetap

Variabel *Fix Assets Turnover* diperoleh dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata aset tetap. Maka rumus yang diperoleh adalah sebagai berikut (White, 2003:121):

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aset tetap}} \quad (3.4)$$

### 3.5.2 Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik yang digunakan adalah *median*, *mean*, *standard deviation*, *minimum* dan *maximum*. *Median* adalah nilai tengah dari data variabel penelitian. *Mean* adalah rata-rata data variabel penelitian. *Standard deviation* adalah simpangan baku dari data variabel penelitian. *Minimum* adalah nilai variabel dengan nilai terkecil. *Maximum* adalah nilai variabel dengan nilai terbesar.

### 3.5.3 Uji Normalitas

Setelah diketahui nilai dari data yang diperlukan, selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk menguji data apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila data berjumlah lebih dari atau sama dengan 50 maka dilakukan Uji



*Kolmogorov-Smirnov* dan jika kurang dari 50 dilakukan Uji *Shapiro-Wilk* untuk melakukan uji normalitas. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

3. Menguji dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

4. Menarik kesimpulan

Jika  $p\text{-value} \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal)

Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak (data tidak berdistribusi normal)

### 3.5.4 Uji Statistik

Apabila data terdistribusi normal maka dilakukan uji *Paired Samples t-test*.

Apabila data tidak terdistribusi normal maka dilakukan uji *Wilcoxon*.

1. Uji *Paired Samples t-test*

Uji *Paired Samples t-test* digunakan untuk menguji data yang terdistribusi normal. Langkah-langkah uji *Paired Samples t-test* adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Dalam penelitian ini terdapat 4 hipotesis nol dan 4 hipotesis alternatif sebagai berikut:

a) Hipotesis 1

$H_{01}$ : *Current Ratio* pada periode sesudah IPO tidak lebih baik daripada sebelum IPO.

$H_{a1}$ : *Current Ratio* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

b) Hipotesis 2

$H_{02}$ : *Debt Ratio* pada periode sesudah IPO tidak lebih baik daripada sebelum IPO.

$H_{a2}$ : *Debt Ratio* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

c) Hipotesis 3

$H_{03}$ : *Net Profit Margin* pada periode sesudah IPO tidak lebih baik daripada sebelum IPO.

$H_{a3}$ : *Net Profit Margin Ratio* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

d) Hipotesis 4

$H_{04}$ : *Fix Assets Turnover* pada periode sesudah IPO tidak lebih baik daripada sebelum IPO.

$H_{a4}$ : *Fix Assets Turnover* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

b. Menentukan *Level of Significant* ( $\alpha$ )

Dalam penelitian ini digunakan  $\alpha$  sebesar 0,05

c. Melakukan uji paired samples t-test untuk menadapatkan *p-value*

d. Menetapkan Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima apabila  $p\text{-value} \geq \alpha$

$H_0$  ditolak apabila  $p\text{-value} < \alpha$

e. Menarik Kesimpulan

2. Uji *Wilcoxon*

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Wilcoxon* sampel berpasangan. Langkah-langkah uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Dalam penelitian ini terdapat 4 hipotesis nol dan 4 hipotesis alternatif sebagai berikut:

a) Hipotesis 1

$H_{01}$ : *Current Ratio* pada periode sesudah IPO tidak lebih baik daripada sebelum IPO.

$H_{a1}$ : *Current Ratio* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

## b) Hipotesis 2

$H_02$ : *Debt Ratio* pada periode sesudah IPO tidak lebih baik daripada sebelum IPO.

$H_a2$ : *Debt Ratio* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

## c) Hipotesis 3

$H_03$ : *Net Profit Margin* pada periode sesudah IPO tidak lebih baik daripada sebelum IPO.

$H_a3$ : *Net Profit Margin Ratio* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

## d) Hipotesis 4

$H_04$ : *Fix Assets Turnover* pada periode sesudah IPO tidak lebih baik daripada sebelum IPO.

$H_a4$ : *Fix Assets Turnover* pada periode sesudah IPO lebih baik daripada sebelum IPO.

b. Menentukan *Level of Significant*

Dalam penelitian ini digunakan  $\alpha$  sebesar 0,05

c. Melakukan uji *Wilcoxon* untuk diperoleh *p-value*

## d. Menentukan Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima apabila  $p\text{-value} \geq \alpha$

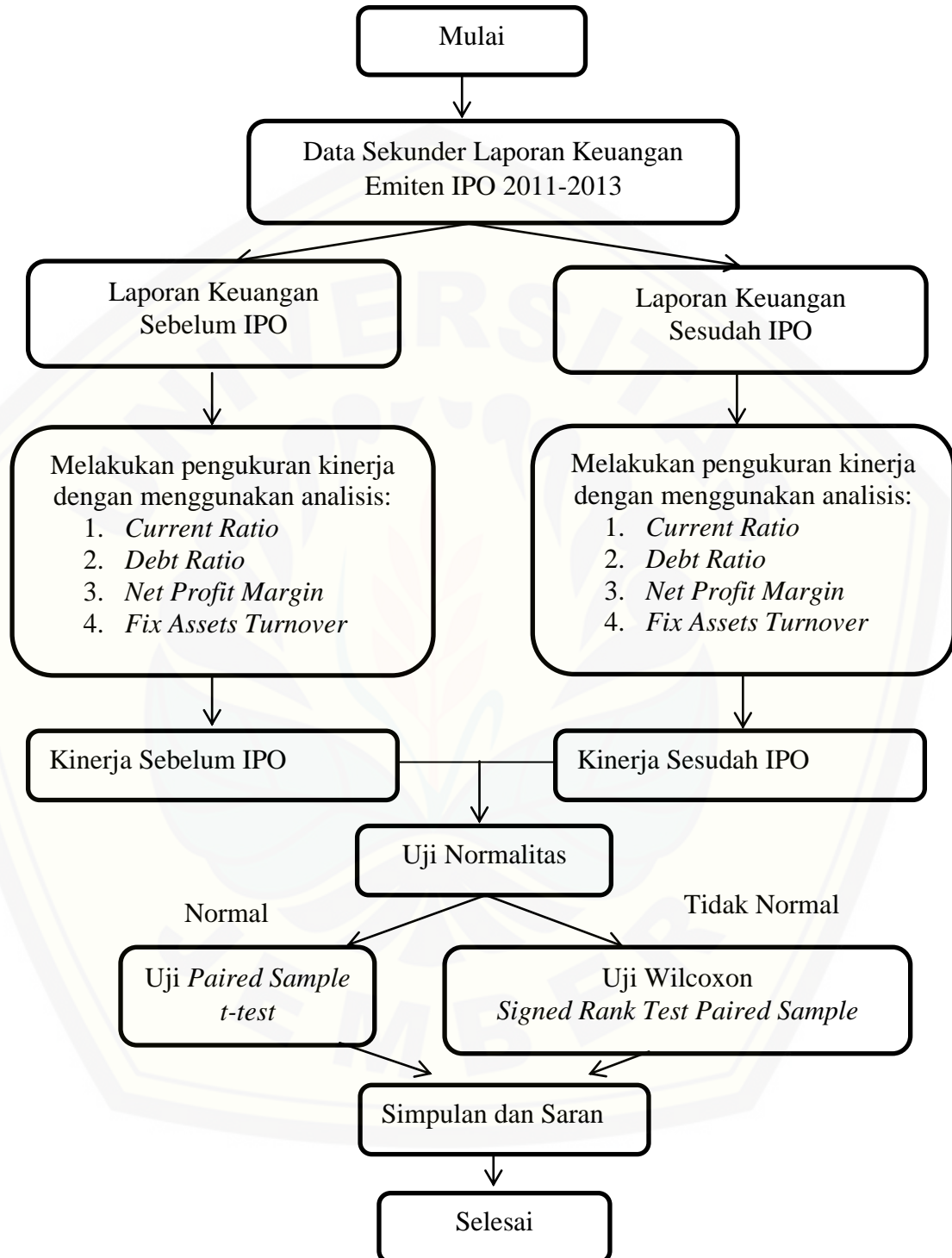
$H_0$  ditolak apabila  $p\text{-value} < \alpha$

## e. Menarik Kesimpulan

### 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual penelitian, penelitian ini memiliki kerangka pemecahan masalah. Berikut ini uraian pemecahan masalah penelitian.

1. Mulai, melakukan penelitian.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan IPO tahun 2011-2013 pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.ifeds.wordpress.com](http://www.ifeds.wordpress.com)



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

3. Memisahkan laporan keuangan menjadi dua yaitu sebelum dan sesudah IPO.
4. Menghitung rasio-rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.
5. Diketahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO.
6. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* atau Uji *Shapiro-Wilk*.
7. Jika data yang diamati mempunyai distribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan Uji *Paired Sample t-Test* dan jika tidak normal maka dilakukan menggunakan Uji *Wilcoxon*.
8. Penarikan kesimpulan dari pengujian yang dilakukan menjawab hipotesis yang telah diajukan.
9. Selesai, penelitian berakhir.



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO di Bursa Efek Indonesia yang dilihat dari perubahan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktifitas. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 71 perusahaan yang IPO tahun 2011-2013, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Current Ratio* pada periode sesudah IPO mengalami kenaikan signifikan, yang berarti lebih baik daripada sebelum IPO.
2. *Debt Ratio* pada periode sesudah IPO mengalami penurunan signifikan, yang berarti lebih baik daripada sebelum IPO.
3. *Net Profit Margin* pada periode sesudah IPO mengalami penurunan signifikan, yang berarti tidak lebih baik daripada sebelum IPO.
4. *Fix Assets Turnover* pada periode sesudah IPO mengalami penurunan signifikan, yang berarti tidak lebih baik daripada sebelum IPO.

### 5.2 Saran

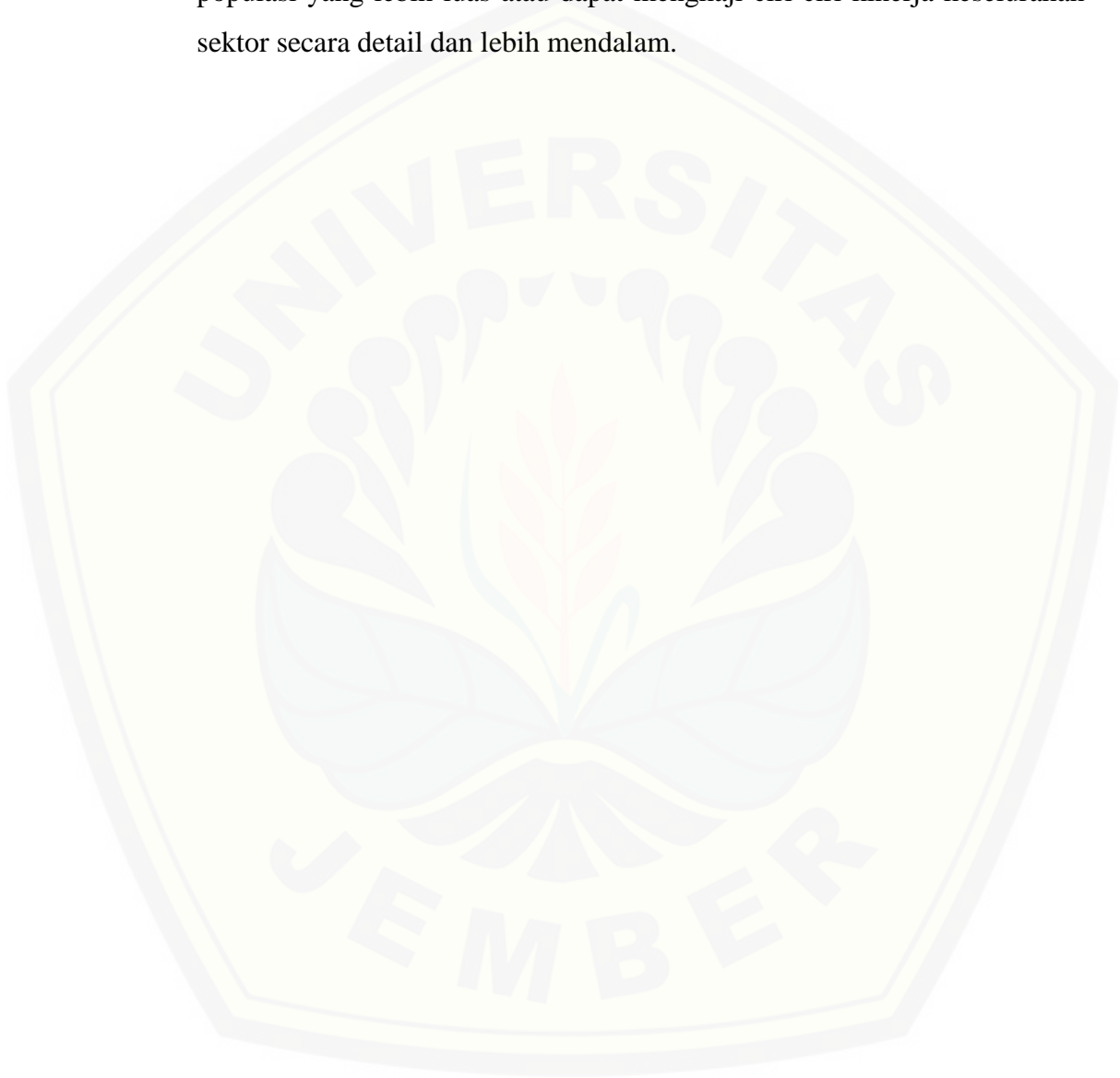
Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, dapat diajukan beberapa saran bagi investor dan calon investor, maupun penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi investor dan calon investor

Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang IPO tahun 2011-2013 adalah salah satu cerminan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan IPO di Indonesia. Apabila ingin melakukan investasi dengan harapan perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas dalam jangka dua tahun sesudah IPO maka dapat memilih perusahaan di sektor properti dan *real estate* sebagai pilihan investasi. Namun jika ingin memiliki saham di pasar IPO dengan peningkatan rasio aktifitas maka perusahaan di sektor perdagangan, jasa dan investasi adalah salah satu sektor yang dapat dijadikan pilihan utama.

2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan rangkuman kinerja keuangan perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan populasi yang lebih luas atau dapat mengkaji ciri-ciri kinerja keseluruhan sektor secara detail dan lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chi, J. dan Padgett, C. 2006. Operating Performance and Its Relationship to Market Performance of Chinese Initial Public Offerings. *The Chinese Economy*, 39 (5): 28-50.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri L. K., Kertahadi dan Darminto. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8 (2): 1-9.
- Fitria S. dan Lailatul A. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2 (3): 1-15.
- Gumanti, Tatang A. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Peristiani, S., dan Hong, G. 2004. Pre-IPO Financial Performance and Aftermarket Survival, *Current Issues in Economics and Finance*,; 10 (2): 1-7.
- Jain, B., dan Kini, O., 1994. The post-issue operating performance of IPO firms, *Journal of Finance*. 49 (5): 1699-1726.
- Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur, I. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO (Studi Kasus pada PT. Jasa Marga Tbk.) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1 (1): 1-22.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- White, Gerald I., Sondhi, Ashwinpaul C., dan Fried, Dov. 2003. *The Analysis and Use of Financial Statements*. United States of America: John Wiley & Sons.

Yung S. dan Lili S. 2014. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering Pada Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. *Jurusan Manajemen STIE MDP*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [1 November 2016 – 28 Februari 2017]

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) [1 November 2016 – 28 Februari 2017]

[www.ifeds.wordpress.com](http://www.ifeds.wordpress.com) [ 16 Februari – 13 April 2017]





## LAMPIRAN



## Ringkasan Rasio-rasio Keuangan

No	Rasio Utama	Rasio Keuangan	Ukuran
1	Rasio Likuiditas	Rasio Lancar	Aset lancar dibagi dengan utang lancar
		Rasio Cepat	(Kas+Surat Berharga+Piutang) dibagi dengan utang lancar
		Rasio Kas Operasi	Aliran kas dari aktivitas operasi dibagi dengan utang lancar
2	Rasio Solvabilitas	Rasio Utang	Utang total dibagi dengan aset total atau utang total dibagi dengan total ekuitas
		Rasio Suku Bunga	Laba sebelum biaya bunga dibagi dengan biaya bunga
		Rasio Aktivitas Operasi Atas Biaya Tetap	(Arus kas operasi+biaya bunga+pajak penghasilan) dibagi dengan (biaya bunga+pokok pinjaman+leasing)
3	Rasio Profitabilitas	Margin Laba	Laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan
		Pengembalian atas aset	Laba bersih setelah pajak dibagi dengan aset total
		Pengembalian atas modal	Laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal

Sumber: Gumanti (2011:117)

## Rangkuman Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Jain dan Kini (1994)	ROA, Operating Cashflow Deflated By Total Asset dan Asset Turn Over, Growth Sales dan Capital Expenditure.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Growth Sales dan Capital Expenditure saja yang mengalami kondisi tren positif</li> </ul>
2.	Peristiani dan Hong (2004)	ROA, Equity to Asset Ratio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pre-IPO profitabilitas dan terkait tindakan adalah prediktor yang sangat baik dari kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup</li> </ul>
3.	Chi, J. dan Padgett (2006)	EPS, ROE, ROA, Growth Sales, Debt to Asset Ratio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan signifikan dalam profitabilitas (EPS, ROE, dan ROA), tingkat pertumbuhan penjualan, dan efisiensi (perputaran aktiva), dan menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam penjualan dan penurunan yang signifikan dalam leverage (<i>debt to asset ratio</i>).</li> </ul>
4.	Nur (2012)	Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tren likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Jasa Marga Tbk pada periode sesudah <i>go public</i> lebih baik dan lebih sehat dibanding dengan periode sebelum <i>go public</i></li> </ul>
5.	Fitria dan Lailatul (2013)	CR, DAR, DER, NPM, ROE, ROA, dan TATO	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah <i>go public</i>. Pada rasio CR, DAR, DER, NPM, dan ROE menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada rasio ROA, dan TATO menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.</li> <li>• 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah <i>go public</i>. Pada rasio DER dan NPM menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Sedangkan rasio CR, DAR, ROE, ROA, dan TATO menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.</li> </ul>
6.	Yung dan Lili (2014)	CR, TATO, ROI, DER	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Current Ratio, Total Aset Turnover, dan ROI tidak berbeda secara signifikan.</li> <li>• Rasio solvabilitas dengan pengujian <i>Debt to Equity Ratio</i> bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara signifikan.</li> </ul>
7.	Fitri dkk (2014)	CR, QR, Cash Ratio, DR, DER, FATO, TATO, ROI, ROE	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debt Ratio yang kecil berdampak pada resiko yang tinggi bagi pemilik saham.</li> </ul>

Sumber: Jain dan Kini (1994), Peristiani dan Hong (2004), Chi, J. dan Padgett (2006) Fitria dan Lailatul (2013), Nur(2012), Yung dan Lili (2014), Fitri dkk (2014)

**Daftar Perusahaan Sampel**

<b>No.</b>	<b>Tanggal IPO</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Emiten</b>	<b>Sektor Perusahaan</b>
1	1/12/2011	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	Properti dan Real Estate
2	1/13/2011	MBTO	Martina Berto Tbk	Industri Barang Konsumsi
3	2/11/2011	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
4	4/6/2011	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
5	4/11/2011	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, PT	Perdagangan, Jasa dan Investasi
6	5/10/2011	HDFA	HD Finance Tbk	Keuangan
7	5/23/2011	BULL	Buana Listya Tama Tbk, PT	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
8	5/30/2011	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	Pertanian
9	6/9/2011	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Pertanian
10	6/20/2011	MTLA	Metropolitan Land Tbk	Properti dan Real Estate
11	7/7/2011	PADI	Minna Padi Investama Tbk	Keuangan
12	7/8/2011	TIFA	Tifa Finance Tbk	Keuangan
13	7/12/2011	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Industri Barang Konsumsi
14	7/12/2011	PTIS	Indo Straits Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
15	7/12/2011	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
16	7/13/2011	STAR	Star Petrochem Tbk	Industri Dasar dan Kimia

<b>17</b>	10/10/2011	SMRU	SMR Utama Tbk	Pertambangan
<b>18</b>	10/11/2011	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
<b>19</b>	11/8/2011	ARII	Atlas Resources Tbk	Pertambangan
<b>20</b>	11/17/2011	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	Pertambangan
<b>21</b>	12/5/2011	CASS	Cardig Aero Services Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
<b>22</b>	12/6/2011	ABMM	ABM Investama Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>23</b>	12/14/2011	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>24</b>	12/21/2011	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk	Industri Dasar dan Kimia
<b>25</b>	2/1/2012	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	Pertambangan
<b>26</b>	4/10/2012	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Properti dan Real Estate
<b>27</b>	6/7/2012	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>28</b>	6/28/2012	TRIS	Trisula International Tbk	Aneka Industri
<b>29</b>	7/5/2012	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>30</b>	7/6/2012	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	Pertambangan
<b>31</b>	7/9/2012	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>32</b>	7/10/2012	GLOB	Global Teleshop Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>33</b>	7/11/2012	GAMA	Gading Development Tbk	Properti dan Real Estate
<b>34</b>	7/12/2012	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Keuangan
<b>35</b>	8/31/2012	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi

<b>36</b>	9/13/2012	NIRO	Nirvana Development Tbk	Properti dan Real Estate
<b>37</b>	10/8/2012	PALM	Provident Agro Tbk	Pertanian
<b>38</b>	10/11/2012	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
<b>39</b>	11/2/2012	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
<b>40</b>	11/8/2012	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	Pertambangan
<b>41</b>	11/12/2012	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
<b>42</b>	11/18/2012	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
<b>43</b>	11/19/2012	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	Properti dan Real Estate
<b>44</b>	9-Jan-13	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
<b>45</b>	11-Jan-13	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>46</b>	16-Jan-13	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	Pertanian
<b>47</b>	20-Feb-13	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
<b>48</b>	22-Feb-13	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	Industri Dasar dan Kimia
<b>49</b>	25-Mar-13	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk.	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>50</b>	08-Mei-13	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Pertanian
<b>51</b>	20-Mei-13	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	Keuangan
<b>52</b>	29-Mei-13	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>53</b>	14-Jun-13	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	Pertanian
<b>54</b>	17-Jun-13	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	Industri Dasar dan Kimia



<b>55</b>	24-Jun-13	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.	Properti dan Real Estate
<b>56</b>	26-Jun-13	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>57</b>	27-Jun-13	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.	Properti dan Real Estate
<b>58</b>	28-Jun-13	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk.	Industri Dasar dan Kimia
<b>59</b>	3-Jul-13	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk.	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>60</b>	8-Jul-13	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	Keuangan
<b>61</b>	8-Jul-13	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>62</b>	8-Jul-13	VICO	PT. Victoria Investama Tbk.	Keuangan
<b>63</b>	9-Jul-13	NAGA	PT. Bank Mintraniaga Tbk.	Keuangan
<b>64</b>	11-Jul-13	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	Keuangan
<b>65</b>	12-Sep-13	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>66</b>	30-Okt-13	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	Perdagangan, Jasa dan Investasi
<b>67</b>	8-Nov-13	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk.	Aneka Industri
<b>68</b>	10-Dec-13	IMJS	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	Keuangan
<b>69</b>	11-Dec-13	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk.	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
<b>70</b>	12-Dec-13	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Pertanian
<b>71</b>	18-Dec-13	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Industri Barang Konsumsi

**Hasil Perhitungan *Current Ratio***

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten	CR Sebelum IPO		Rata-rata (((T-2)+(T-1))/2)	CR Sesudah IPO		Rata-rata (((T+1)+(T+2))/2)
				T-2	T-1		T+1	T+2	
1	12-Jan-2011	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	1.4788	1.4285	1.4536	1.6727	1.8430	1.7579
2	13-Jan-2011	MBTO	Martina Berto Tbk	1.7629	1.5889	1.6759	3.7102	3.9914	3.8508
3	11-Feb-2011	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	0.6636	0.7435	0.7036	0.8440	0.8325	0.8383
4	6-Apr-2011	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	0.7000	0.6000	0.6500	0.9000	2.2000	1.5500
5	11-Apr-2011	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, PT	0.4133	0.6334	0.5233	0.2443	1.0950	0.6697
6	10-May-2011	HDFA	HD Finance Tbk	1.2381	1.2628	1.2504	1.2994	1.2908	1.2951
7	23-May-2011	BULL	Buana Listya Tama Tbk, PT	0.5608	0.1676	0.3642	1.0595	1.8333	1.4464
8	30-May-2011	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	0.5900	0.7800	0.6850	0.8200	0.6500	0.7350
9	9-Jun-2011	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	1.2963	1.1393	1.2178	1.4800	0.8300	1.1550
10	20-Jun-2011	MTLA	Metropolitan Land Tbk	3.5018	2.6682	3.0850	4.0300	2.2700	3.1500
11	7-Jul-2011	PADI	Minna Padi Investama Tbk	3.8524	4.6961	4.2743	6.7100	7.8600	7.2850
12	8-Jul-2011	TIFA	Tifa Finance Tbk	1.4868	1.2771	1.3820	1.1443	1.1584	1.1514
13	12-Jul-2011	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0.8500	0.8644	0.8572	1.3000	1.3000	1.3000
14	12-Jul-2011	PTIS	Indo Straits Tbk	0.9600	1.4200	1.1900	1.2910	0.6275	0.9593

15	12-Jul-2011	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	0.8727	1.4310	1.1519	1.1351	0.8393	0.9872
16	13-Jul-2011	STAR	Star Petrochem Tbk	0.4766	0.6355	0.5560	1.9157	1.8712	1.8934
17	10-Oct-2011	SMRU	SMR Utama Tbk	0.4700	0.1000	0.2850	5.9900	8.1400	7.0650
18	11-Oct-2011	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	0.8910	1.3655	1.1282	1.2325	2.4368	1.8346
19	8-Nov-2011	ARII	Atlas Resources Tbk	0.8245	0.4517	0.6381	0.3925	0.2605	0.3265
20	17-Nov-2011	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	1.1940	2.2929	1.7435	3.5500	1.8300	2.6900
21	5-Dec-2011	CASS	Cardig Aero Services Tbk	1.9348	2.2869	2.1108	1.7400	1.5300	1.6350
22	6-Dec-2011	ABMM	ABM Investama Tbk	1.1129	0.8928	1.0028	1.2300	0.9700	1.1000
23	14-Dec-2011	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	3.0800	4.5300	3.8050	2.2400	1.7200	1.9800
24	21-Dec-2011	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk	0.7424	0.8025	0.7725	1.0500	0.8200	0.9350
25	1-Feb-2012	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	1.5600	1.0600	1.3100	3.2400	1.6200	2.4300
26	10-Apr-2012	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	1.1160	0.7464	0.9312	2.5340	2.2610	2.3975
27	7-Jun-2012	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	0.9410	1.1840	1.0625	1.5940	1.3130	1.4535
28	28-Jun-2012	TRIS	Trisula International Tbk	1.5194	1.5264	1.5229	2.3758	2.0018	2.1888
29	5-Jul-2012	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	1.1500	1.0600	1.1050	1.4000	1.3400	1.3700
30	6-Jul-2012	TOBA	Toba Bara Sejaktera Tbk	1.1466	0.9017	1.0242	0.9000	1.2000	1.0500
31	9-Jul-2012	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	2.5700	2.2300	2.4000	4.7400	0.9200	2.8300
32	10-Jul-2012	GLOB	Global Teleshop Tbk	1.0600	1.2000	1.1300	1.4148	1.3993	1.4070
33	11-Jul-2012	GAMA	Gading Development Tbk	0.1015	0.1659	0.1337	1.8914	0.4928	1.1921
34	12-Jul-2012	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0.5990	0.5966	0.5978	1.2043	1.1790	1.1916

# Digital Repository Universitas Jember

35	31-Aug-2012	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	0.8000	0.9000	0.8500	5.4200	2.7900	4.1050
36	13-Sep-2012	NIRO	Nirvana Development Tbk	2.1437	1.5818	1.8628	1.7906	1.0600	1.4253
37	8-Oct-2012	PALM	Provident Agro Tbk	1.9123	0.8567	1.3845	0.9140	0.8630	0.8885
38	11-Oct-2012	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0.7800	1.3900	1.0850	2.3100	1.8200	2.0650
39	2-Nov-2012	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	1.1000	0.5000	0.8000	1.0000	1.3000	1.1500
40	8-Nov-2012	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	1.0772	1.0586	1.0679	0.4900	0.6700	0.5800
41	12-Nov-2012	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	0.3300	0.3800	0.3550	0.4894	0.4011	0.4452
42	18-Nov-2012	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	1.7331	1.4326	1.5828	2.4300	2.2750	2.3525
43	19-Nov-2012	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.0962	1.0420	1.0691	1.4300	1.3800	1.4050
44	9-Jan-2013	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	0.3832	0.3053	0.3443	1.1900	0.1400	0.6650
45	11-Jan-2013	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	0.3000	0.2800	0.2900	1.4300	2.0800	1.7550
46	16-Jan-2013	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	4.5488	0.1971	2.3729	0.1817	0.1375	0.1596
47	20-Feb-2013	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	0.9024	0.7057	0.8041	0.4129	0.5174	0.4652
48	22-Feb-2013	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	1.1100	1.1200	1.1150	1.3600	1.2900	1.3250

# Digital Repository Universitas Jember

49	25-Mar-2013	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk.	0.5100	0.6800	0.5950	0.9100	0.7200	0.8150
50	08-Mei-13	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.6000	2.0000	1.8000	1.2000	0.9000	1.0500
51	20-Mei-13	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	1.6307	1.2561	1.4434	1.2420	1.1942	1.2181
52	29-Mei-13	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	0.9800	1.1000	1.0400	1.1000	1.5000	1.3000
53	14-Jun-2013	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	0.9400	0.8800	0.9100	1.1000	1.1000	1.1000
54	17-Jun-2013	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	0.9521	1.0845	1.0183	5.0600	4.8100	4.9350
55	24-Jun-2013	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.	1.3704	1.1515	1.2609	1.5600	1.3300	1.4450
56	26-Jun-2013	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	2.7000	4.4400	3.5700	2.3100	1.5200	1.9150
57	27-Jun-2013	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.	1.4000	1.3000	1.3500	1.8000		0.9000
58	28-Jun-2013	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk.	4.1644	3.8655	4.0149	7.5700		3.7850
59	3-Jul-2013	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk.	1.0680	1.8130	1.4405	8.5500	14.0300	11.2900
60	8-Jul-2013	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	1.2722	1.3161	1.2942	1.2959	1.2876	1.2917
61	8-Jul-2013	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.	0.9976	1.0480	1.0228	1.2756	0.7396	1.0076
62	8-Jul-2013	VICO	PT. Victoria Investama Tbk.	2.0275	2.7543	2.3909	0.1013	0.3032	0.2023
63	9-Jul-2013	NAGA	PT. Bank Mintraniaga Tbk.	0.5146	0.4826	0.4986	0.3422	0.2718	0.3070



64	11-Jul-2013	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	0.8984	0.9631	0.9307	1.1187	1.1194	1.1191
65	12-Sep-2013	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.	1.7279	1.7067	1.7173	1.7427	1.5175	1.6301
66	30-Okt-13	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	1.9171	2.1325	2.0248	1.3778	1.4520	1.4149
67	8-Nov-2013	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk.	1.1597	1.0522	1.1060	1.4800	1.5100	1.4950
68	10-Dec-13	IMJS	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	1.4500	1.7700	1.6100	1.0365	0.9704	1.0035
69	11-Dec-13	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk.	0.6108	0.3213	0.4661	0.6200	1.3300	0.9750
70	12-Dec-13	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.0908	0.9403	1.0156	1.0500	1.3304	1.1902
71	18-Dec-13	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2.1000	1.9000	2.0000	10.2542	9.2765	9.7654

---

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
CRsebelumIPO	Mean	1.3131	.10139	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.1108	
		Upper Bound	1.5153	
	5% Trimmed Mean		1.2249	
	Median		1.1060	
	Variance		.730	
	Std. Deviation		.85431	
	Minimum		.13	
	Maximum		4.27	
	Range		4.14	
	Interquartile Range		.78	
	Skewness		1.705	.285
	Kurtosis		3.287	.563
CRsesudahIPO	Mean	1.9020	.23429	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.4347	
		Upper Bound	2.3693	
	5% Trimmed Mean		1.5957	
	Median		1.3000	
	Variance		3.897	
	Std. Deviation		1.97414	
Minimum		.16		

Maximum	11.29	
Range	11.13	
Interquartile Range	.93	
Skewness	3.085	.285
Kurtosis	10.541	.563

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CRsebelumIPO	CRsesudahIPO
N		71	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.3131	1.9020
	Std. Deviation	.85431	1.97414
	Absolute	.167	.259
Most Extreme Differences	Positive	.167	.259
	Negative	-.100	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		1.408	2.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CRsesudahIPO - CRsebelumIPO	Negative Ranks	24 <sup>a</sup>	33.58	806.00
	Positive Ranks	47 <sup>b</sup>	37.23	1750.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	71		

a. CRsesudahIPO < CRsebelumIPO

b. CRsesudahIPO > CRsebelumIPO

c. CRsesudahIPO = CRsebelumIPO

Test Statistics <sup>a</sup>	
	CRsesudahIPO - CRsebelumIPO
Z	-2.704 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**Hasil Perhitungan *Debt Ratio***

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten	DR Sebelum IPO		Rata-rata $((T-2)+(T-1))/2$	DR Sesudah IPO		Rata2 $((T+1)+(T+2))/2$
				T-2	T-1		T+1	T+2	
1	12-Jan-2011	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	0.4800	0.5000	0.4900	0.4089	0.4056	0.4073
2	13-Jan-2011	MBTO	Martina Berto Tbk	0.6724	0.6490	0.6607	0.2870	0.2623	0.2746
3	11-Feb-2011	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.4070	1.2730	1.3400	0.5572	0.6218	0.5895
4	6-Apr-2011	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	0.4000	0.5000	0.4500	0.4000	0.3000	0.3500
5	11-Apr-2011	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, PT	0.2435	0.2354	0.2394	0.4710	0.3929	0.4320
6	10-May-2011	HDFA	HD Finance Tbk	0.8032	0.8258	0.8145	0.8394	0.8539	0.8467
7	23-May-2011	BULL	Buana Listya Tama Tbk, PT	0.3613	0.4444	0.4028	0.5659	0.6016	0.5837
8	30-May-2011	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	0.6400	0.6300	0.6350	0.4400	0.5200	0.4800
9	9-Jun-2011	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	0.5200	0.5400	0.5300	0.3900	0.4300	0.4100
10	20-Jun-2011	MTLA	Metropolitan Land Tbk	0.3049	0.3140	0.3095	0.2292	0.3774	0.3033
11	7-Jul-2011	PADI	Minna Padi Investama Tbk	0.2900	0.2000	0.2450	0.1350	0.1174	0.1262
12	8-Jul-2011	TIFA	Tifa Finance Tbk	0.6519	0.7764	0.7141	0.7800	0.7500	0.7650

13	12-Jul-2011	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0.7800	0.6200	0.7000	0.5000	0.5400	0.5200
14	12-Jul-2011	PTIS	Indo Straits Tbk	0.5700	0.4400	0.5050	0.4070	0.3530	0.3800
15	12-Jul-2011	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	0.4189	0.1739	0.2964	0.3597	0.4514	0.4055
16	13-Jul-2011	STAR	Star Petrochem Tbk	0.6734	0.4004	0.5369	0.3492	0.3464	0.3478
17	10-Oct-2011	SMRU	SMR Utama Tbk	1.0769	0.6387	0.8578	0.1164	0.0767	0.0966
18	11-Oct-2011	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	0.8191	0.7460	0.7825	0.5568	0.6368	0.5968
19	8-Nov-2011	ARII	Atlas Resources Tbk	0.9106	1.4074	1.1590	0.5175	0.5794	0.5485
20	17-Nov-2011	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	0.8419	4.6559	2.7489	0.1567	0.2618	0.2092
21	5-Dec-2011	CASS	Cardig Aero Services Tbk	0.4291	0.3901	0.4096	0.5600	0.5500	0.5550
22	6-Dec-2011	ABMM	ABM Investama Tbk	0.7380	0.7697	0.7539	0.7300	0.7300	0.7300
23	14-Dec-2011	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	0.3100	0.2100	0.2600	0.3400	0.4500	0.3950
24	21-Dec-2011	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk	0.7547	0.6465	0.7006	0.6900	0.7900	0.7400
25	1-Feb-2012	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	0.4000	0.7300	0.5650	0.2400	0.2900	0.2650
26	10-Apr-2012	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	0.4560	0.2930	0.3745	0.2630	0.2200	0.2415
27	7-Jun-2012	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	0.7350	0.5720	0.6535	0.4420	0.4800	0.4610
28	28-Jun-2012	TRIS	Trisula International Tbk	0.4701	0.4897	0.4799	0.3635	0.4092	0.3863
29	5-Jul-2012	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	0.7500	0.8000	0.7750	0.6000	0.6700	0.6350
30	6-Jul-2012	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	0.6759	0.7345	0.7052	0.6000	0.5000	0.5500
31	9-Jul-2012	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	0.6117	0.6557	0.6337	0.7800	0.7400	0.7600
32	10-Jul-2012	GLOB	Global Teleshop Tbk	0.8100	0.8000	0.8050	0.6814	0.6940	0.6877
33	11-Jul-2012	GAMA	Gading Development	0.3570	0.4041	0.3806	0.2358	0.2734	0.2546



Tbk									
34	12-Jul-2012	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0.8621	0.8688	0.8654	0.7192	0.9670	0.8431
35	31-Aug-2012	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	0.9000	0.6000	0.7500	0.2400	0.2100	0.2250
36	13-Sep-2012	NIRO	Nirvana Development Tbk	0.4685	0.4279	0.4482	0.3738	0.4270	0.4004
37	8-Oct-2012	PALM	Provident Agro Tbk	0.6335	0.6146	0.6241	0.6200	0.6000	0.6100
38	11-Oct-2012	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0.2600	0.2500	0.2550	0.2500	0.2300	0.2400
39	2-Nov-2012	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	0.8000	0.8000	0.8000	0.6000	0.7000	0.6500
40	8-Nov-2012	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	1.0000	0.7000	0.8500	2.2105	2.1586	2.1846
41	12-Nov-2012	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	0.8800	0.8600	0.8700	0.6202	0.6657	0.6429
42	18-Nov-2012	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	0.4660	0.6163	0.5411	0.3642	0.3590	0.3616
43	19-Nov-2012	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	0.8896	0.8789	0.8843	0.7300	0.7700	0.7500
44	9-Jan-2013	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	0.7949	0.5948	0.6949	0.4100	0.5100	0.4600
45	11-Jan-2013	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.0100	0.9300	0.9700	0.5900	0.3800	0.4850
46	16-Jan-2013	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	0.6754	0.4463	0.5609	0.2678	0.3019	0.2849
47	20-Feb-2013	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	0.6298	0.5424	0.5861	0.5394	0.5061	0.5228

48	22-Feb-2013	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	0.7900	0.7700	0.7800	0.5800	0.5300	0.5550
49	25-Mar-2013	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk.	0.6500	0.6100	0.6300	0.4600	0.5100	0.4850
50	08-Mei-13	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0.5000	0.2000	0.3500	0.2000	0.3000	0.2500
51	20-Mei-13	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	0.6107	1.2664	0.9385	0.7953	0.8225	0.8089
52	29-Mei-13	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	0.6500	0.8000	0.7250	0.6000	0.6000	0.6000
53	14-Jun-2013	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	0.7200	0.7300	0.7250	0.7000	0.7000	0.7000
54	17-Jun-2013	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	0.6017	0.6528	0.6273	0.7000	0.6000	0.6500
55	24-Jun-2013	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.	0.5404	0.7113	0.6258	0.1800	0.2300	0.2050
56	26-Jun-2013	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.2500	0.2400	0.2450	0.2700	0.2900	0.2800
57	27-Jun-2013	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.	0.7532	0.6792	0.7162	0.5000	0.5000	0.5000
58	28-Jun-2013	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk.	0.2716	0.2043	0.2380	0.0800	0.1000	0.0900
59	3-Jul-2013	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk.	4.3340	1.0770	2.7055	0.1100	0.0700	0.0900
60	8-Jul-2013	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	0.7734	0.7477	0.7606	0.7543	0.7594	0.7569
61	8-Jul-2013	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.	0.8119	0.8099	0.8109	0.6447	0.5815	0.6131
62	8-Jul-2013	VICO	PT. Victoria Investama Tbk.	0.2236	0.1107	0.1672	0.0875	0.0446	0.0660
63	9-Jul-2013	NAGA	PT. Bank Mintraniaga	1.1515	1.1667	1.1591	0.9027	0.8950	0.8989

Tbk.									
64	11-Jul-2013	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	0.8683	0.8913	0.8798	0.8681	0.8413	0.8547
65	12-Sep-2013	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.	0.8391	0.8458	0.8424	0.4190	0.4170	0.4180
66	30-Okt-13	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	0.5975	0.6164	0.6070	1.9162	2.0691	1.9927
67	8-Nov-2013	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk.	0.9210	0.8420	0.8815	0.6119	0.6691	0.6405
68	10-Des-13	IMJS	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	0.7643	0.7863	0.7753	0.8141	0.8308	0.8225
69	11-Des-13	LEAD	PT. Logindo Samuderamakmur Tbk.	0.5440	0.6290	0.5865	0.5025	0.5251	0.5138
70	12-Des-13	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	0.7813	0.7795	0.7804	0.5878	0.5649	0.5764
71	18-Des-13	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	0.5419	0.3935	0.4677	0.0692	0.0707	0.0700

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
DRsebelumIPO	Mean	.6991	.04979
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5998
		Upper Bound	.7984
	5% Trimmed Mean	.6483	
	Median	.6607	
	Variance	.176	
	Std. Deviation	.41957	
	Minimum	.17	
	Maximum	2.75	
	Range	2.58	
	Interquartile Range	.33	
	Skewness	3.213	.285
	Kurtosis	14.236	.563
	DRsesudahIPO	Mean	.5272
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	.4458
		Upper Bound	.6086
5% Trimmed Mean		.4947	
Median		.5000	
Variance		.118	
Std. Deviation		.34389	
Minimum		.07	

Maximum	2.18	
Range	2.12	
Interquartile Range	.35	
Skewness	2.599	.285
Kurtosis	10.825	.563

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DRsebelumIPO	DRsesudahIPO
N		71	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.6991	.5272
	Std. Deviation	.41957	.34389
	Absolute	.231	.135
Most Extreme Differences	Positive	.231	.135
	Negative	-.122	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.946	1.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**Wilcoxon Signed Ranks Test**

		<b>Ranks</b>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DRsesudahIPO - DRsebelumIPO	Negative Ranks	57 <sup>a</sup>	37.47	2136.00
	Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	30.00	420.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	71		

- a. DRsesudahIPO < DRsebelumIPO
- b. DRsesudahIPO > DRsebelumIPO
- c. DRsesudahIPO = DRsebelumIPO

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
DRsesudahIPO - DRsebelumIPO	
Z	-4.916 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

**Hasil Perhitungan *Net Profit Margin***

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten	NPM Sebelum IPO		Rata-rata (((T-2)+(T-1))/2)	NPM Sesudah IPO		Rata-rata (((T+1)+(T+2))/2)
				T-2	T-1		T+1	T+2	
1	12-Jan-2011	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	0.1371	0.1509	0.1440	0.0946	0.2482	0.1714
2	13-Jan-2011	MBTO	Martina Berto Tbk	0.0431	0.0649	0.0540	0.0634	0.0252	0.0443
3	11-Feb-2011	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	0.0570	0.0264	0.0417	0.0319	0.0030	0.0175
4	6-Apr-2011	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	0.3550	0.2600	0.3075	0.2580	0.2530	0.2555
5	11-Apr-2011	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, PT	0.0368	0.0403	0.0385	-0.0243	-0.2509	-0.1376
6	10-May-2011	HDFA	HD Finance Tbk	0.0854	0.0658	0.0756	0.0506	0.0545	0.0526
7	23-May-2011	BULL	Buana Listya Tama Tbk, PT	-0.1053	0.0548	-0.0252	0.0557	-0.8792	-0.4118
8	30-May-2011	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	0.1177	0.1938	0.1558	0.2207	0.1045	0.1626
9	9-Jun-2011	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	0.1543	0.2220	0.1881	0.1770	0.1330	0.1550
10	20-Jun-2011	MTLA	Metropolitan Land Tbk	0.1671	0.2082	0.1877	0.3001	0.2821	0.2911
11	7-Jul-2011	PADI	Minna Padi Investama Tbk	0.9000	0.8170	0.8585	0.6395	0.2680	0.4538
12	8-Jul-2011	TIFA	Tifa Finance Tbk	0.2793	0.2627	0.2710	0.2511	0.1780	0.2145

13	12-Jul-2011	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0.0200	0.0200	0.0200	0.0300	0.0300	0.0300
14	12-Jul-2011	PTIS	Indo Straits Tbk	0.0637	0.1026	0.0832	0.0910	0.0942	0.0926
15	12-Jul-2011	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	0.0941	0.1287	0.1114	0.0391	0.0340	0.0365
16	13-Jul-2011	STAR	Star Petrochem Tbk	0.0324	0.0254	0.0289	0.0045	0.0021	0.0033
17	10-Oct-2011	SMRU	SMR Utama Tbk	0.0000	-0.0140	-0.0070	-1.5586	-4.8991	-3.2289
18	11-Oct-2011	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	0.8376	0.8042	0.8209	0.3319	0.2352	0.2836
19	8-Nov-2011	ARII	Atlas Resources Tbk	0.0276	0.0225	0.0250	-0.1147	-0.0926	-0.1036
20	17-Nov-2011	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	0.0055	0.0366	0.0211	0.0449	0.0382	0.0416
21	5-Dec-2011	CASS	Cardig Aero Services Tbk	0.2011	0.1725	0.1868	0.0900	0.0800	0.0850
22	6-Dec-2011	ABMM	ABM Investama Tbk	-0.0029	0.0284	0.0128	0.0154	0.0059	0.0107
23	14-Dec-2011	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	0.0400	0.0500	0.0450	0.0300	0.0300	0.0300
24	21-Dec-2011	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk	0.0479	0.0072	0.0275	0.0180	-0.0730	-0.0275
25	1-Feb-2012	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	0.2763	0.2654	0.2709	0.2976	0.2584	0.2780
26	10-Apr-2012	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	0.4690	0.2510	0.3600	0.5580	0.4660	0.5120
27	7-Jun-2012	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	0.0194	0.0270	0.0232	0.0260	0.0060	0.0160
28	28-Jun-2012	TRIS	Trisula International Tbk	0.0105	0.0226	0.0166	0.0781	0.0475	0.0628
29	5-Jul-2012	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	0.0271	0.0694	0.0483	0.0060	0.0069	0.0065
30	6-Jul-2012	TOBA	Toba Bara Sejaktera Tbk	0.2106	0.2376	0.2241	0.0800	0.0700	0.0750
31	9-Jul-2012	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	0.3104	0.1478	0.2291	0.0079	0.0242	0.0161
32	10-Jul-2012	GLOB	Global Teleshop Tbk	0.0400	0.0400	0.0400	0.0521	0.0443	0.0482
33	11-Jul-2012	GAMA	Gading Development Tbk	0.1822	0.0714	0.1268	0.1698	0.3067	0.2383

34	12-Jul-2012	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0.3150	0.3122	0.3136	0.2435	0.2299	0.2367
35	31-Aug-2012	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	0.1020	0.8093	0.4557	0.5149	0.4802	0.4975
36	13-Sep-2012	NIRO	Nirvana Development Tbk	0.1002	0.0549	0.0776	0.0273	-0.4422	-0.2075
37	8-Oct-2012	PALM	Provident Agro Tbk	0.0748	0.0623	0.0685	0.3059	0.1134	0.2097
38	11-Oct-2012	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0.2200	0.3100	0.2650	0.1400	0.1100	0.1250
39	2-Nov-2012	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	0.1620	0.1780	0.1700	0.1930	0.1330	0.1630
40	8-Nov-2012	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	-0.0700	0.0560	-0.0070	0.0900	0.0100	0.0500
41	12-Nov-2012	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	0.0200	0.0200	0.0200	0.0903	0.0377	0.0640
42	18-Nov-2012	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	0.0463	0.1357	0.0910	0.0834	0.0679	0.0756
43	19-Nov-2012	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	0.0212	0.0236	0.0224	0.0380	0.0487	0.0434
44	9-Jan-2013	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	0.1610	0.2042	0.1826	0.0012	-1.1252	-0.5620
45	11-Jan-2013	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	0.1495	0.1812	0.1654	0.1393	0.1099	0.1246
46	16-Jan-2013	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	0.1019	0.0613	0.0816	-0.3965	-0.9189	-0.6577
47	20-Feb-2013	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	0.2331	0.1681	0.2006	0.1656	0.0403	0.1030

48	22-Feb-2013	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	0.0430	0.0360	0.0395	0.0640	0.4400	0.2520
49	25-Mar-2013	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk.	0.0391	0.1041	0.0716	-0.0130	-0.1547	-0.0839
50	08-Mei-13	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0.3038	0.5332	0.4185	0.1073	-0.0630	0.0221
51	20-Mei-13	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	0.7228	0.5695	0.6462	0.4138	0.4174	0.4156
52	29-Mei-13	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	0.0260	0.0347	0.0304	0.0410	0.0320	0.0365
53	14-Jun-2013	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	0.1347	0.0740	0.1043	0.1330	0.0680	0.1005
54	17-Jun-2013	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	0.0453	0.0557	0.0505	0.0849	0.0887	0.0868
55	24-Jun-2013	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.	0.0839	0.0791	0.0815	0.0780	0.0310	0.0545
56	26-Jun-2013	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.6726	0.8104	0.7415	0.1447	0.3391	0.2419
57	27-Jun-2013	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.	0.0285	0.0450	0.0367	0.0763	0.0577	0.0670
58	28-Jun-2013	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk.	0.2400	0.2723	0.2562	0.2700	0.2382	0.2541
59	3-Jul-2013	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk.	0.0220	0.0870	0.0545	0.0578	0.0207	0.0393
60	8-Jul-2013	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	0.6861	0.7368	0.7115	0.6792	0.6696	0.6744
61	8-Jul-2013	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.	0.0000	0.0200	0.0100	0.0341	0.0454	0.0398
62	8-Jul-2013	VICO	PT. Victoria Investama Tbk.	0.4648	0.5620	0.5134	0.9935	0.8399	0.9167



63	9-Jul-2013	NAGA	PT. Bank Mintraniaga Tbk.	0.0216	0.0357	0.0287	0.0253	0.0253	0.0253
64	11-Jul-2013	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	0.4672	0.4685	0.4678	0.3816	0.3540	0.3678
65	12-Sep-2013	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.	0.0301	0.0292	0.0297	0.0180	0.0150	0.0165
66	30-Okt-13	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	0.3668	0.3383	0.3526	0.1171	0.0818	0.0994
67	8-Nov-2013	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk.	0.0120	0.0602	0.0361	-0.1095	-0.0269	-0.0682
68	10-Des-13	IMJS	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	-0.0200	-0.0100	-0.0150	0.0705	0.0382	0.0544
69	11-Des-13	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk.	0.1460	0.2600	0.2030	0.2895	0.0010	0.1453
70	12-Des-13	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	0.4570	0.4659	0.4615	0.3732	0.3733	0.3732
71	18-Des-13	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	0.2328	0.1438	0.1883	0.1900	0.1970	0.1935

---

<b>Descriptives</b>				
		Statistic	Std. Error	
NPMsebelumIPO	Mean	.1780	.02466	
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	.1288	
	Mean	Upper Bound	.2272	
	5% Trimmed Mean		.1546	
	Median		.0832	
	Variance		.043	
	Std. Deviation		.20779	
	Minimum		-.03	
	Maximum		.86	
	Range		.88	
	Interquartile Range		.23	
	Skewness		1.699	.285
	Kurtosis		2.475	.563
	NPMsesudahIPO	Mean	.0615	.05423
95% Confidence Interval for		Lower Bound	-.0467	
Mean		Upper Bound	.1696	
5% Trimmed Mean			.1043	
Median			.0670	
Variance			.209	
Std. Deviation			.45699	

Minimum	-3.23	
Maximum	.92	
Range	4.15	
Interquartile Range	.19	
Skewness	-5.407	.285
Kurtosis	39.163	.563

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPMsebelumIPO	NPMsesudahIPO
N		71	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.1780	.0615
	Std. Deviation	.20779	.45699
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.309
	Positive	.183	.195
	Negative	-.164	-.309
Kolmogorov-Smirnov Z		1.545	2.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

		<b>Ranks</b>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPMsesudahIPO - NPMsebelumIPO	Negative Ranks	47 <sup>a</sup>	39.05	1835.50
	Positive Ranks	24 <sup>b</sup>	30.02	720.50
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	71		

- a. NPMsesudahIPO < NPMsebelumIPO
- b. NPMsesudahIPO > NPMsebelumIPO
- c. NPMsesudahIPO = NPMsebelumIPO

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
NPMsesudahIPO	-
NPMsebelumIPO	
Z	-3.194 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.

## Hasil Perhitungan *Fix Asset Turnover*

No.	Tanggal IPO	Kode Saham	Nama Emiten	FAT Sebelum IPO		Rata-rata $((T-2)+(T-1))/2$	FAT Sesudah IPO		Rata-rata $((T+1)+(T+2))/2$
				T-2	T-1		T+1	T+2	
1	12-Jan-2011	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	5.1668	5.6695	5.4182	3.4035	6.8434	5.1235
2	13-Jan-2011	MBTO	Martina Berto Tbk	7.9277	8.1753	8.0515	7.2291	4.0585	5.6438
3	11-Feb-2011	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.6865	1.9996	1.8431	1.8457	1.7408	1.7932
4	6-Apr-2011	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	1.6865	0.4486	1.0676	0.4932	0.5569	0.5251
5	11-Apr-2011	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, PT	0.1972	0.2161	0.2066	0.1726	0.1680	0.1703
6	10-May-2011	HDFA	HD Finance Tbk	17.9193	21.4853	19.7023	5.4981	6.4213	5.9597
7	23-May-2011	BULL	Buana Listya Tama Tbk, PT	0.1614	0.2104	0.1859	0.4423	0.3950	0.4186
8	30-May-2011	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	2.0454	1.9927	2.0191	0.8303	1.1227	0.9765
9	9-Jun-2011	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	1.9076	1.6143	1.7609	1.7879	1.4636	1.6258
10	20-Jun-2011	MTLA	Metropolitan Land Tbk	3.6258	2.6557	3.1408	3.9126	2.9958	3.4542
11	7-Jul-2011	PADI	Minna Padi Investama Tbk	34.5794	1.2392	17.9093	1.1724	0.9690	1.0707

12	8-Jul-2011	TIFA	Tifa Finance Tbk	58.7516	107.9046	83.3281	81.0847	62.2223	71.6535
13	12-Jul-2011	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	3.7610	3.3493	3.5552	3.3687	3.8000	3.5844
14	12-Jul-2011	PTIS	Indo Straits Tbk	3.7182	1.1645	2.4414	0.7950	0.6035	0.6992
15	12-Jul-2011	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	1.5023	1.0009	1.2516	0.6755	0.6487	0.6621
16	13-Jul-2011	STAR	Star Petrochem Tbk	0.3002	0.0144	0.1573	5.8822	1.2026	3.5424
17	10-Oct-2011	SMRU	SMR Utama Tbk	0.1789	0.3240	0.2514	0.4876	0.1502	0.3189
18	11-Oct-2011	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	7.2000	2.6000	4.9000	2.7423	2.4328	2.5876
19	8-Nov-2011	ARII	Atlas Resources Tbk	3.3688	3.3977	3.3833	1.6647	1.8358	1.7503
20	17-Nov-2011	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	9.2170	8.5517	8.8843	7.1833	6.3790	6.7811
21	5-Dec-2011	CASS	Cardig Aero Services Tbk	2.3789	5.8869	4.1329	5.6818	8.8175	7.2497
22	6-Dec-2011	ABMM	ABM Investama Tbk	2.5612	2.1283	2.3447	1.5184	1.2662	1.3923
23	14-Dec-2011	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	394.8152	74.9906	234.9029	70.2607	58.8490	64.5548
24	21-Dec-2011	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk	2.7431	3.3028	3.0230	4.5574	3.9151	4.2363
25	1-Feb-2012	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	2.5370	1.6993	2.1181	0.5736	0.3505	0.4621
26	10-Apr-2012	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	3.1167	6.4296	4.7732	0.5544	0.3492	0.4518
27	7-Jun-2012	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	8.7323	6.4318	7.5821	7.4885	6.0963	6.7924
28	28-Jun-2012	TRIS	Trisula International Tbk	8.5178	9.6346	9.0762	7.5454	6.3628	6.9541
29	5-Jul-2012	KOBX	Kobexindo Tractors	10.1610	14.1633	12.1622	6.6351	6.6596	6.6474



			Tbk						
30	6-Jul-2012	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	11.5438	15.1595	13.3516	8.6034	10.4331	9.5183
31	9-Jul-2012	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	1.7879	2.2432	2.0155	5.1549	2.4077	3.7813
32	10-Jul-2012	GLOB	Global Teleshop Tbk	14.8709	77.5346	46.2027	120.3223	146.6905	133.5064
33	11-Jul-2012	GAMA	Gading Development Tbk	157.3161	21.7024	89.5092	2.5562	2.9640	2.7601
34	12-Jul-2012	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	0.0174	0.0156	0.0165	0.0129	0.0127	0.0128
35	31-Aug-2012	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	0.7341	1.0129	0.8735	18.4957	6.6698	12.5827
36	13-Sep-2012	NIRO	Nirvana Development Tbk	0.0542	1.0714	0.5628	48.5851	1.3783	24.9817
37	8-Oct-2012	PALM	Provident Agro Tbk	0.2210	0.1825	0.2018	0.2045	0.2793	0.2419
38	11-Oct-2012	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	0.6204	0.7563	0.6883	1.4654	0.6343	1.0499
39	2-Nov-2012	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	0.4700	0.4172	0.4436	0.4930	0.4189	0.4560
40	8-Nov-2012	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	7.3926	9.9011	8.6468	2.6446	3.4437	3.0442
41	12-Nov-2012	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	0.4114	0.4468	0.4291	1.8762	1.9232	1.8997
42	18-Nov-2012	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	4.7740	5.9386	5.3563	7.2596	5.3610	6.3103
43	19-Nov-2012	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	38.4766	37.8078	38.1422	23.3165	16.5439	19.9302
44	9-Jan-2013	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana	0.1570	0.2714	0.2142	0.2555	0.1746	0.2151

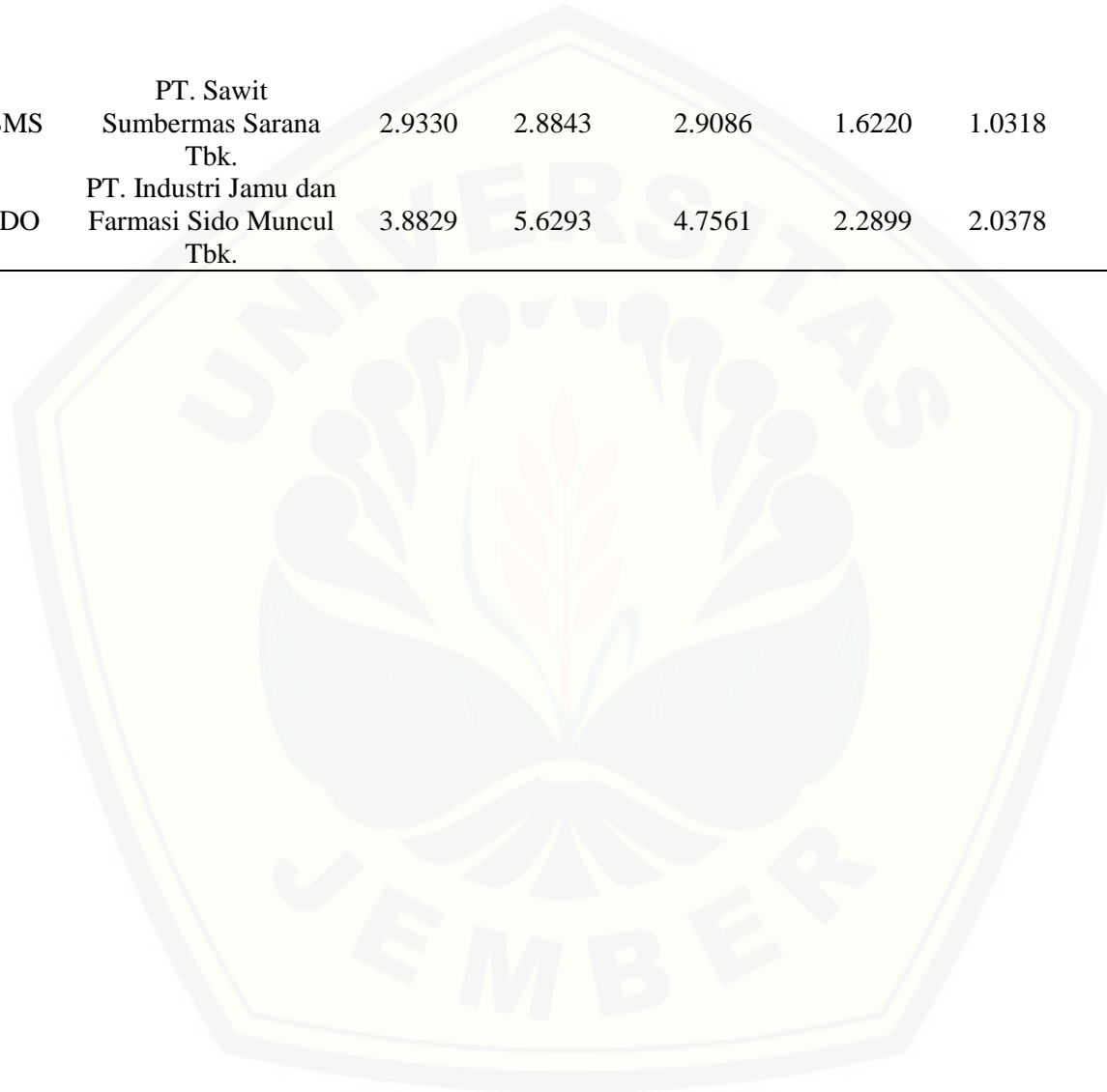
## Raya Tbk

45	11-Jan-2013	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	0.9295	1.0695	0.9995	1.1871	0.5378	0.8625
46	16-Jan-2013	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	0.0597	0.0446	0.0522	0.0962	0.0943	0.0953
47	20-Feb-2013	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	0.6134	0.7764	0.6949	0.5942	0.4406	0.5174
48	22-Feb-2013	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	3.4184	2.9747	3.1966	2.1570	1.9130	2.0350
49	25-Mar-2013	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk.	0.4025	0.5938	0.4982	0.6307	0.5746	0.6026
50	08-Mei-13	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	0.6985	0.6381	0.6683	0.4507	0.3184	0.3845
51	20-Mei-13	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	15.6167	20.3245	17.9706	12.9976	9.3907	11.1942
52	29-Mei-13	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	0.0483	6.0811	3.0647	0.1999	4.9654	2.5827
53	14-Jun-2013	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	1.0111	0.9418	0.9765	1.0315	0.7990	0.9153
54	17-Jun-2013	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	2.1044	1.9930	2.0487	1.8258	1.4312	1.6285
55	24-Jun-2013	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.	4.8202	4.9630	4.8916	5.5785	4.3742	4.9764
56	26-Jun-2013	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.1546	0.2196	0.1871	0.4382	0.2830	0.3606

57	27-Jun-2013	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.	27.8915	48.0189	37.9552	25.9297	27.8331	26.8814
58	28-Jun-2013	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk.	2.9661	2.1197	2.5429	2.1774	1.8564	2.0169
59	3-Jul-2013	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk.	20.2341	10.1711	15.2026	39.0222	32.8617	35.9419
60	8-Jul-2013	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	7.0295	7.3095	7.1695	7.7722	7.1355	7.4538
61	8-Jul-2013	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.	5.6181	6.1414	5.8798	6.1569	6.2645	6.2107
62	8-Jul-2013	VICO	PT. Victoria Investama Tbk.	6.6933	8.3463	7.5198	21.6688	32.2882	26.9785
63	9-Jul-2013	NAGA	PT. Bank Mintraniaga Tbk.	3.9000	5.9143	4.9071	13.3333	17.6744	15.5039
64	11-Jul-2013	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	4.3842	3.9026	4.1434	0.6619	0.5796	0.6208
65	12-Sep-2013	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.	2.2801	2.0549	2.1675	2.1026	1.5817	1.8421
66	30-Okt-13	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	5.9011	4.2245	5.0628	1.6590	1.2355	1.4472
67	8-Nov-2013	KRAH	PT. Grand Kartech Tbk.	5.2018	6.6711	5.9364	25.3870	22.0377	23.7123
68	10-Des-13	IMJS	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	0.3012	0.3893	0.3452	0.3362	0.3509	0.3436
69	11-Des-13	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk.	0.2832	0.2532	0.2682	0.2926	0.2213	0.2569

70	12-Des-13	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2.9330	2.8843	2.9086	1.6220	1.0318	1.3269
71	18-Des-13	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	3.8829	5.6293	4.7561	2.2899	2.0378	2.1639

---



Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
FATsebelumIPO	Mean	11.2428	3.71728	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.8289	
		Upper Bound	18.6567	
	5% Trimmed Mean		5.7083	
	Median		3.0647	
	Variance		981.093	
	Std. Deviation		31.32240	
	Minimum		.02	
	Maximum		234.90	
	Range		234.89	
	Interquartile Range		6.82	
	Skewness		5.779	.285
	Kurtosis		38.422	.563
	FATsesudahIPO	Mean	8.6793	2.34597
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	4.0004	
		Upper Bound	13.3582	
5% Trimmed Mean			5.1072	
Median			2.0350	
Variance			390.753	
Std. Deviation			19.76747	
Minimum			.01	

Maximum	133.51	
Range	133.49	
Interquartile Range	6.16	
Skewness	4.552	.285
Kurtosis	24.322	.563

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FATsebelumIPO	FATsesudahIPO
N		71	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11.2428	8.6793
	Std. Deviation	31.32240	19.76747
	Absolute	.360	.342
Most Extreme Differences	Positive	.359	.342
	Negative	-.360	-.331
Kolmogorov-Smirnov Z		3.034	2.879
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



**Wilcoxon Signed Ranks Test**

		<b>Ranks</b>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
FATsesudahIPO - FATsebelumIPO	Negative Ranks	44 <sup>a</sup>	37.55	1652.00
	Positive Ranks	27 <sup>b</sup>	33.48	904.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	71		

- a. FATsesudahIPO < FATsebelumIPO
- b. FATsesudahIPO > FATsebelumIPO
- c. FATsesudahIPO = FATsebelumIPO

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
FATsesudahIPO - FATsebelumIPO	
Z	-2.143 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.032

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks.